

Annual Report 2020



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Coal Mining and Mining Services



Daftar Isi

Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Dewan Direksi	5
Profil Dewan Komisaris	8
Profil Dewan Direksi	9
Visi & Misi	10
Struktur Perusahaan	11
Profil Perusahaan	11
Lembaga Penunjang Pasar Modal	12
Bidang Usaha Perusahaan	13
Profil Anak Perusahaan	14
Struktur Organisasi	15
Sumber Daya Manusia	15
Informasi Pemegang Saham	18
Kronologis Pencatatan Saham	19
Informasi Harga Saham	19
Peristiwa Penting	19
Analisa dan Pembahasan Manajemen	22
Prospek Usaha	25
Kejadian Sesudah Tanggal Laporan Keuangan	27
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	29
Kebijakan Dividen	29
Transaksi Pada Pihak Berelasi	29
Perubahan Kebijakan Akuntansi	30
Tata Kelola Perusahaan	31
Manajemen Risiko	42
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	47
Permasalahan Hukum	47
Tanggung Jawab Pelaporan	48
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan	49
Konsolidasi 31 Desember 2019	

Table of Contents

<i>Financial Highlights</i>
<i>Report from Board of Commissioner</i>
<i>Report from Board of Directors</i>
<i>Profile of Board of Commissioner</i>
<i>Profile of Board of Directors</i>
<i>Vision & Mision</i>
<i>Company's Structure</i>
<i>Company Profile</i>
<i>Capital Market Supporting Institutions</i>
<i>Company's Business Line</i>
<i>Company Subsidiary</i>
<i>Company's Organization Structure</i>
<i>Human Resources</i>
<i>Shareholders Information</i>
<i>Chronology of Shares Listing</i>
<i>Information of Shares Performance</i>
<i>Important Events Highlights</i>
<i>Management Discussion and Analysis</i>
<i>Business Prospect</i>
<i>Subsequent Event of Financial Report</i>
<i>Marketing and Market Share</i>
<i>Dividend Policy</i>
<i>Transaction on Related Parties</i>
<i>Change in Accounting Policies</i>
<i>Good Corporate Governance</i>
<i>Risk Management</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i>
<i>Legal Issues</i>
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>
<i>Independet Auditors' Report & Consolidated</i>
<i>Financial Statements December 31, 2019</i>

RINGKASAN KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS

				Dalam US\$ In US\$
				Kinerja Keuangan Financial Performance
				2020 2019 2018
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Penjualan Sales	0	16,334,616	33,886,859	Penjualan Sales
Laba Kotor Gross Profit	(503,811)	(1,973,569)	10,184,294	Laba Kotor Gross Profit
Laba (Rugi) Neto Profit (Loss) Before Income Tax	(1,233,624)	(4,035,422)	2,303,784	Laba (Rugi) Usaha Income from Operation
Laba (Rugi) Bersih Comprehensive Net Income (Loss)	(1,210,956)	(4,014,921)	2,303,784	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)
Komprehensif Comprehensive	(1,204,211)	(3,882,506)	2,260,467	Profit (Loss)
Net Income (Loss)	2,500,000	2,500,000	2,500,000	Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) Outstanding Shares (in thousand)
	(0.000484)	(0.0016060)	0.0009290	Laba (Rugi) Bersih per Saham Net Profit (Loss) per Share
Posisi Keuangan Financial Position				
Aset Lancar Current Assets	2020	2019	2018	Posisi Keuangan Financial Position
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.759.932	1.731.993	6.480.675	Aset Lancar Current Assets
Total Aset Total Assets	54.330.025	53.318.631	51.738.358	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets
Liabilitas Lancar Current Liabilities	56.089.957	55.050.624	58.219.033	Total Aset Total Assets
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	4.085.557	3.789.638	4.605.636	Liabilitas Lancar Current Liabilities
Total Liabilitas Total Liabilities	10.222.141	8.724.466	6.156.635	Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities
Ekuitas-Bersih Equity	14.307.698	12.514.104	10.762.271	Total Liabilitas Total Liabilities
Saldo Laba (Rugi) Profit (Loss) Balance	41.782.260	15.870.313	14.585.669	Saldo Laba (Rugi) Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year	1.210.956	(4,014,921)	2,322,379	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year
Ekuitas – Bersih Net Equity	41.782.260	42.536.520	47.456.762	Ekuitas – Bersih Net Equity
Rasio Keuangan				
Laba Kotor terhadap Pendapatan (%)	2020	2019	2018	Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	-	-12.08%	30.05	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	-	-24.58%	6.85	Net (Loss) Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	-2,16%	-7.29%	3.99	Return on Asset (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	-2,90%	-9.44%	4.89	Return on Equity (%)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	43,08%	45.70%	140.71	Current Ratio (x)
	34,24%	29.42%	22.68	Liability to Equity Ratio (x)
Rasio Pertumbuhan				
Penjualan (%)	2020	2019	2018	Growth Ratios
Laba (Rugi) Bersih (%)	-100,00%	-51.80%	263.82	Sales
Jumlah Aset (%)	-69,84%	-272.88%	6845.33	Net Profit (Loss)
	1,89%	-5.44%	-2.10	Total Assets
Kinerja Produksi Production Performance				
Volume Produksi (MT)	2020	2019	2018	Kinerja Produksi Production Performance
Volume Penjualan (MT)	0	929.018	2.153.205	Volume Produksi (juta ton) Coal Production Volume (MT)
	0	1,322,897	2.075.405	Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (MT)

Catatan

Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United States Dollar (US\$).

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anton Silalahi yang dalam laporannya tanggal 21 Februari 2022 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Notes
This financial highlights has included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting is denominated in United States Dollar (US\$).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2020 audited by Public Accountant Office Anton Silalahi whose report dated February 21, 2022 of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2020, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk. menutup tahun 2020 dalam kondisi industri batu bara yang sulit dan ketidakpastian karena ekonomi global yang melemah karena pendemi Covid-19. Pencapaian target operasional dan keuangan tidak terpenuhi karena Perusahaan menghentikan produksi batu bara. Hal ini tidak membuat Dewan Komisaris memberikan penilaian buruk terhadap manajemen namun tetap pantas dihargai atas keberhasilan menjaga Perusahaan bertahan di tengah kondisi yang sangat berat.

Kondisi Pasar

Pendemi Covid-19 membuat gejolak perekonomian global. Di tengah keadaan yang bergejolak ini, manajemen fokus dengan disiplin pada strategi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu meningkatkan efisiensi. Pendemi Covid-19 benar-benar menuntut Perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya dan menjaga posisi kas menjadi fokus Perusahaan dalam menghadapi kondisi sulit.

Di akhir tahun 2019, pendemi Covid-19 sebagai pandemi global mulai merebak dan berdampak terhadap banyak negara telah memaksa sebagian besar negara melakukan upaya pengendalian yang membatasi aktivitas usaha dan industri telah berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi global. Kondisi ini diperkirakan berlanjut sampai tahun 2021 dan akan menambah tekanan terhadap pasar batu bara yang lemah memaksa Perusahaan harus melanjutkan upaya pengendalian biaya, dan mempertahankan posisi keuangan yang aman untuk melindungi diri di saat yang sulit ini serta mengatasi penurunan yang sedang terjadi.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris & Komite di Bawah Dewan Komisaris

Berada ditengah-tengah gejolak perekonomian global bukanlah sebuah hal yang mudah. Berbagai langkah langkah strategis perlu diambil untuk menjaga eksistensi Perusahaan. Untuk merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris berusaha meningkatkan kepekaan Direksi dan jajaran manajemen terhadap krisis. Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan Perusahaan melalui laporan-laporan yang telah disiapkan oleh Direksi dan jajaran manajemen.

Dewan Komisaris sangat memahami kondisi bisnis yang saat ini penuh dengan ketidakpastian. Dibutuhkan sebuah

Dear Shareholders,

Thanks to God Almighty, for His mercy PT Garda Tujuh Buana Tbk. closes 2020 in difficult conditions for the coal industry and uncertainty due to the weakening global economy due to the Covid-19 pandemic. The achievement of operational and financial targets was not met because the Company stopped coal production. This does not make the Board of Commissioners give a bad assessment of the management but still deserves appreciation for the success of keeping the Company afloat in the midst of very tough conditions.

Challenges in the Industry

The Covid-19 pandemic has caused turmoil in the global economy. In the midst of this turbulent situation, management focused disciplinarily on the predetermined strategy of increasing efficiency. The Covid-19 pandemic really demands the Company to make cost efficiency and maintain cash position the focus of the Company in facing difficult conditions.

At the end of 2019, the Covid-19 epidemic as a global pandemic began to spread and have an impact on many countries, forcing most countries to take control measures that limit business activities and industries that have a direct impact on global economic growth. This condition is expected to continue until 2021 and will add up pressure on the weak coal market forces the Company to continue cost control efforts, and maintain a secure financial position to protect itself in this difficult time and overcome the ongoing downturn.

Report of Supervision of the Board of Commissioners & the Committees Under the Board of Directors

Finding ourselves in the midst of the global economic upheaval is not an easy thing. Various strategic measures must be taken in order to maintain the Company's existence. To respond to such a state, the BOC urged the BOD and the management to be more sensitive and aware of the crisis. Through its supervisory function, the BOC regularly monitors the Company's progress through the reports prepared by the BOD and the management

The Board of Commissioners fully understands business conditions that are currently full of uncertainties. A

kerjasama untuk menghasilkan sinergi yang positif untuk dapat menghadapi ketidakpastian tersebut. Bersandar pada hal tersebut, Dewan Komisaris terus berusaha meningkatkan fungsi pengawasan dalam rangka mengawal Perusahaan untuk selalu berada di jalur telah ditetapkan

Dalam rangka pengawasan terhadap Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan, secara rutin Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat bersama untuk menelaah kinerja Perusahaan. Administrasi dan pelaporan kegiatan Dewan Komisaris juga terus dibenahi sehingga semakin baik dan tertata rapi.

Dewan Komisaris juga mendorong peranan Komite Audit untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, terutama dalam proses penyajian laporan keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris berharap dengan mendorong peranan Komite Audit kualitas dan kehandalan laporan keuangan Perusahaan dapat ditingkatkan.

Secara berkala, Komite Audit melakukan pertemuan dengan jajaran manajemen Perusahaan. Hasil pertemuan tersebut telah dirangkum dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan bahan penilaian.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Keberhasilan Perusahaan untuk mampu bertahan di tengah tantangan kondisi perekonomian, baik global maupun Indonesia, serta kondisi industri batu bara yang masih belum kondusif merupakan hal yang patut disyukuri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi terutama dalam mengantarkan Perusahaan tetap bertahan di kondisi yang sulit dan ketidakpastian.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil menunjukkan kinerja yang baik dalam kondisi yang tidak kondusif dan ketidakpastian. Dari sisi operasional, keputusan menghentikan produksi batu bara merupakan keputusan tepat untuk mencegah kerugian keuangan yang besar bagi Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang secara konsisten walaupun dalam keadaan sangat sulit tetap menjaga dan memenuhi komitmen kewajibannya kepada karyawan dan tidak melakukan PHK.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi dan jajaran manajemen untuk menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk menekan biaya serendah mungkin dan mengembalikan kondisi

colaboration is needed to produce positive synergy to be able to deal with these uncertainties. Based on this, the Board of Commissioners continues to strive to improve its supervisory function in order to oversee the Company to always be on the right track

In order to supervise the BOD and the management of the Company, the BOC and the BOD regularly convened joint meetings to assess the Company's performance. Administration and reporting of the BOC activities have also been improved and better organized.

The BOC also ramped up the role of the Audit Committee to optimize the function of supervision, especially in the processes involved in the presentation of the Company's financial statements. The BOC hopes that optimizing the Audit Committee role will improve the quality and reliability of the Company's financial statements.

On regular basis, the Audit Committee convened with the Company's management. The results of such meetings have been summarized and reported to the BOC to be assessed accordingly.

Assessment on the Board of Directors Performance

The success of the Company in being able to survive amidst the challenges of economic conditions, both global and Indonesian, as well as the condition of the coal industry that is still not conducive, is something to be thankful for. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the hard work of the Directors, especially in delivering the Company to survive in difficult conditions and uncertainties.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in showing good performance in conditions that are not conducive and uncertain. From an operational perspective, the decision to stop coal production is the right decision to prevent large financial losses for the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors who consistently, even in very difficult circumstances, maintain and fulfill their commitments to their obligations to employees and do not lay off employees.

The Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors and management to create effective and efficient work processes. The aim is to keep costs as low as possible and return the Company's

Perusahaan menjadi normal kembali serta meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

condition to normal again and increase the Company's profitability.

Prospek Usaha Perusahaan

Potensi pasar ekspor menjadi fokus Perusahaan terutama Tiongkok dan India beberapa tahun mendatang.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya kepada Direksi Perusahaan terkait kondisi industri batu bara. Direksi juga telah merespon dengan mempersiapkan rencana kerja dan strategi Perusahaan pada tahun 2021. Dengan telah mempertimbangkan segala faktor, Dewan Komisaris menerima rencana kerja yang telah diajukan oleh Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi Perusahaan yang menyampaikan strategi Perusahaan bertahan menghadapi kondisi buruk perekonomian global yang akan berimbas pada pasar batu bara.

The Company's Business Prospects

Export market remains the focus of the Company, especially Tiongkok and India in the coming years.

The Board of Commissioners has presented its views to the Company's Directors regarding the condition of the coal industry. The Board of Directors has also responded by preparing the Company's work plan and strategy in 2021. By considering all the factors, the Board of Commissioners accepts the work plans that have been submitted by the Directors and the Company's management. The Board of Commissioners appreciates the Company's Directors who conveyed the Company's strategy to withstand the adverse conditions of the global economy which will impact on the coal market.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan Susunan Dewan Komisaris di tahun 2020.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There are no changes to the Board of Commissioners in 2020.

Apresiasi kepada Pemegang Saham

Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perusahaan. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan kedepannya. Semoga di masa yang akan datang segenap Direksi dan jajaran manajemen dapat membawa Perusahaan untuk tumbuh lebih tinggi lagi.

Appreciation to Shareholders

The BOC would like to extend its utmost gratitude to all stakeholders for their support to the Company. The BOC also hopes that the BOD may continue to improve the Company's performance in the future. May in the years to come the BOD and the management bring the Company to an even higher ground.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk. menutup tahun 2020 dalam kondisi industri batu bara yang sulit dan ketidakpastian karena ekonomi global yang melemah karena pandemi Covid-19 menyebabkan pencapaian target operasional dan keuangan tidak terpenuhi. Hal ini tidak membuat Dewan Komisaris memberikan penilaian buruk terhadap manajemen namun tetap pantas dihargai atas keberhasilan menjaga Perusahaan bertahan di tengah kondisi yang berat.

Dear Shareholders,

Thanks to God Almighty, for His mercy PT Garda Tujuh Buana Tbk. closing 2020 in the difficult conditions of the coal industry and uncertainty due to the weakening global economy due to the Covid-19 pandemic causing the achievement of operational and financial targets not to be met. This does not make the Board of Commissioners give a bad assessment of the management but still deserves appreciation for the success of keeping the Company afloat in the midst of tough conditions.

Hormat saya,

Yours Sincerely,



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan sehingga PT Garda Tujuh Buana Tbk berhasil menutup tahun 2020 dengan kondisi yang memprihatinkan.

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat sulit. Kondisi ekonomi global karena pandemi Covid-19 telah melumpuhkan pasar batu bara dan memberikan dampak merata hampir di semua sektor industri. Gejolak harga batu bara yang signifikan sehingga harga batu bara anjok dan tidak ekonomis serta banyak negara yang menutup akses import batu bara membuat kami memutuskan untuk menghentikan produksi batu bara sepanjang tahun 2020.

Di tahun 2020, Perusahaan hanya fokus menjaga aset, kas, dan mencegah kerugian yang besar namun tetap berusaha memenuhi kewajibannya kepada karyawan.

Kinerja Tahun 2020

Dari sisi operasional, pandemi Covid-19 telah membuat pasar batu bara bergejolak menyebabkan harga batu bara Perusahaan tidak ekonomis karena harga jual dibawah harga produksi sehingga diputuskan untuk menghentikan produksi batu bara.

Sementara pada sisi finansial, kami mengalami kerugian. Perusahaan tidak membukukan penjualan. Perusahaan mengalami Rugi Bruto sebesar AS\$(503,811) dibandingkan AS\$(4,035,422) di tahun 2019. Perusahaan mengalami Rugi bersih sebesar AS\$(1,210,956) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$(4,024,921). Sedangkan untuk jumlah Aset Perusahaan di tahun 2020 sebesar AS\$56,089,957 atau meningkat 1.86% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$55,050,624.

Kinerja K3 tetap diberlakukan meskipun tidak ada produksi untuk menghindari faktor kesalahan manusia yang dapat mengakibatkan bahaya kesehatan dan keselamatan kerja.

Domestic Market Obligation (DMO)

DMO merupakan kewajiban PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan Pemerintah. Tahun 2020, Perusahaan menghentikan produksi batu bara selama tahun 2020 sehingga DMO pada tahun 2020 sebesar 0 (nol). Sedangkan di tahun 2019, DMO Perusahaan sebesar AS\$161,859 yang dipenuhi melalui Transfer Quota.

Esteemed Shareholders,

We express our gratitude to God Almighty who has provided guidance and protection so that PT Garda Tujuh Buana Tbk succeeded in closing 2020 in a worrisome condition.

2020 is a very difficult year. Global economic conditions due to the Covid-19 pandemic have crippled the coal market and have an even impact on almost all industrial sectors. The significant fluctuations in coal prices so that coal prices plummet and are uneconomical and many countries have closed access to coal imports, making us decide to stop coal production throughout 2020.

In 2020, the Company only focuses on maintaining assets, cash, and preventing large losses but still trying to fulfill its obligations to employees..

The Performance in 2020

From an operational perspective, the Covid-19 pandemic has made the coal market volatile, causing the Company's coal price to be uneconomical because the selling price is below the production price, so it was decided to stop coal production.

While on the financial side, we suffered losses. The Company did not record sales. The Company experienced a Gross Loss of US\$(503,811) compared to US\$(4,035,422) in 2019. The Company experienced a net loss of US\$(1,210,956) which decreased compared to the year 2019 of US\$(4,024,921). Meanwhile, the Company's total assets in 2020 were US\$56,089,957 or an increase of 1.86% compared to the previous year of US\$55,050,624.

K3 performance is still enforced even though there is no production to avoid human error factors that can result in occupational health and safety hazards.

Domestic Market Obligation (DMO)

DMO is the obligation of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with Government regulations. In 2020, the Company stopped coal production during 2020 so that the DMO in 2020 was 0 (zero). Meanwhile in 2019, the Company's DMO was US\$161,859 which was fulfilled through Transfer Quota.

Prospek 2021

Memasuki tahun 2021, kami berharap kondisi yang membaik. Pendemi Covid-19 yang mereda akan sangat menentukan perekonomian global dan permintaan batu bara.

Semangat optimis agar pasar batu bara membaik agar harga batu bara peringkat tinggi meningkat sehingga akan ikut meningkatkan harga batu bara peringkat rendah. Kami berasumsi kenaikan harga solar tidak terlalu tinggi, stripping ratio yang rendah, serta efisiensi operasional lainnya, besar harapan target EBITDA positif akan tercapai. Belanja modal di tahun 2021 tidak akan dilakukan karena peralatan dan perlengkapan yang ada masih cukup untuk menunjang target produksi 2021.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan tetap terus menggunakan pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia. Pembangkit listrik bertenaga batu bara di Indonesia akan bertambah dan membutuhkan pasokan batu bara sehingga akan membuka peluang pasar baru dan kami sangat berharap dapat menangkap peluang-peluang ini untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan kontribusi positif bagi Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2020 Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua laporan-laporan yang disyaratkan oleh regulator.

Selain kepatuhan, prinsip-prinsip GCG yang juga menjadi perhatian Direksi adalah benturan kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, interaksi Perusahaan dengan mitra bisnis cukup tinggi. Direksi dengan tegas menekankan bahwasanya interaksi antara Perusahaan dengan mitra bisnis haruslah dibangun atas profesionalisme. Sehingga tidak ada kecenderungan untuk memenangkan salah satu pihak. Benturan kepentingan menjadi fokus perhatian Direksi dikarenakan benturan kepentingan akan menjadi pintu gerbang terjadi *moral hazard*.

Corporate Social Responsibility

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat

Prospects of 2020

Entering 2021, we hope that conditions will improve. The easing of the Covid-19 pandemic will greatly determine the global economy and coal demand.

The spirit is optimistic that the coal market will improve so that the high-priced coal prices will increase so that it will also increase the price of low-rank coal. We assume that the increase in diesel prices is not too high, a low stripping ratio, and other operational efficiency, it is expected that a positive EBITDA target will be achieved. Capital expenditure in 2021 will not be carried out because existing equipment and equipment are still sufficient to support the 2021 production target.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia. Coal-fired power plants in Indonesia will increase and require coal supply so that it will open up new market opportunities and we sincerely hope to capture these opportunities to maintain company growth and positive contributions to Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

The BOD pays close attention to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all of the Company's activities, especially in the Company's compliance with all prevailing rules and regulations. Throughout 2020 the Company strived to fulfill the requirements of reporting as mandated by the regulators.

Aside from compliance with GCG principles, the BOD is also concerned with the issue of conflict of interest. As a company engaged in the services sector, the Company's interaction with business partners is rather intense. Herewith the BOD strongly states that interactions between the Company and its business partners must be built on the principle of professionalism. Thus there won't be any tendency to unsportingly benefit any certain party. Conflict of interest becomes a focus of the BOD as this may lead to undesirable situations involving moral hazard.

Corporate Social Responsibility

We believe that people living in the surrounding of our mining site and operational area should benefit from our

manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan kualitas hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp600,000,000 untuk kesehatan dan tenaga kesehatan di sekitar tambang, bantuan pembangunan sarana dan /atau prasarana rumah ibadah, dan pembangunan infrastuktur yang menunjang pelayanan masyarakat.

Perubahan Anggota Direksi

Tidak ada perubahan Anggota Direksi di tahun 2020

Apresiasi Kepada Pemegang Saham

Segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang tanpa lelah senantiasa mendukung Perusahaan. Secara khusus Direksi juga berterima kasih kepada klien, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dan bersama-sama dengan kami melewati tantangan berat di tahun ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa menganugerahi Perusahaan untuk dapat senantiasa tumbuh dan sejahtera.

- **Hormat saya,**



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director

presence, including improvements in their quality of life. Because of this reason, our community development programs are always conducted by taking into account the needs and priorities of the local people, with a final goal for them to be self-reliant.

The environment development is the company's commitment to provide development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2020, the Company spent Rp600,000,000 for health and health workers in the vicinity of the mine, assistance in the construction of facilities and / or infrastructure for places of worship, and infrastructure development that supports community empowerment.

Changes to the Composition of the Board of Directors

There are no changes to the Board of Directors in 2020

Appreciation to Shareholders

All members of the BOD extend the utmost appreciation to all stakeholders that have unceasingly given support to the Company. In particular, the BOD would like to thank the clients, shareholders, the BOC, and business partners, for their trust and support given to us, and with whom we have passed the major challenges of the past year. May the God Almighty bestow the opportunity to the Company to maintain a sustainable growth towards prosperity.

Yours Sincerely,

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Mastan Singh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mastan Singh, umur 58, mempunyai pengalaman lebih dari 23 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini dia adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit GTBO. Menjabat sebagai Komisaris sejak 25 Agustus 2009.



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner

Pardeep Dhir, umur 62 adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan profesional dengan pengalaman lebih dari 28 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya. Menjabat sebagai Komisaris sejak 29 Juni 2010.

Mr. Mastan Singh, age 58, has more than 23 years of experience of working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented number of control procedures to plug the leakages. Currently he is Independent Commissioner and is Head of the Audit Committee of GTBO. Appointed as Commissioner since August 25, 2019.



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

Murari Lal Puri, umur 76, adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Selama menjabat sebagai auditor, ia telah diaudit perusahaan dengan beragam kegiatan bisnis. Saat ini, beliau adalah Presiden Komisaris dan anggota Audit Komite dari GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, dan Senior Partner dengan M.L. Puri & Co. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 25 Oktober 2012.

Mr. Pardeep Dhir, age 62, is a Member of The Institute of Chartered Accountants of India. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 28 years experience in handling top-level assignments in India, Indonesia and several other countries. He has strong background in coordination and control of finance and accounting function in corporates. Before joining GTBO, he has demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proved himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him. Appointed as Commissioner since June 29, 2010.

Mr. Murari Lal Puri, age 76, is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Currently, he is the President Commissioner of and member of Audit Committee of GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, and Senior Partner with M. L. Puri & Co. Appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director
(tengah | middle)

Umur 64, Beliau membantu menetapkan jumlah proyek-proyek dari akar rumput sampai tahap produksi komersial. Dia menentukan pedoman untuk operasi pembuatan sejumlah proyek berbasis pertanian pupuk di berbagai Negara bagian di India. Dia dulu adalah anggota direksi perusahaan-perusahaan terbuka, mengetahui pemenuhan peraturan di bursa efek. Menentukan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk sejumlah perusahaan dengan berbagai profil produk adalah tugas sebelumnya. Berpengalaman bekerja di perusahaan adalah selama 28 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 17 Oktober 2016.

Age 64, He was instrumental in setting up number of projects from grass root to the commercial production stage. He provided guidelines to the manufacturing operations of number of fertilizers agriculture based projects in different States of India. He was member of the Board of Directors of publicly listed companies, aware of the regulatory compliance on the stock exchange. Provided and developed policies and procedures for number of companies with different product profile in his previous assignments. Total number of working in corporate is 27 years. Appointed as President Director since October 17, 2016.

Jones Manulang

Direktur
Director
(kanan | right)

Umur 48, bertugas mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkaian laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat, audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Direksi. Sebelum bergabung, Jones Manulang berpengalaman sebagai Akuntan di beberapa perusahaan swasta nasional sebelum bergabung dengan GTBO di tahun 2011 sebagai Manager Akunting dan menjadi Direktur Keuangan sejak 17 Oktober 2016.

Age 48, main duties are regulated, supervised and implemented a timely, full and accurate set of accounting books reflecting all its activities, implemented continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors. Before joining, Mr. Jones Manulang has experience as Accountant in some private national company and joined GTBO in 2011 as Accounting Manager and as Director of Finance on October 17, 2016.

Octavianus Wenas

Direktur
Director
(kiri | left)

Umur 51, Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Menjabat sebagai Direktur sejak 17 Oktober 2016.

Age 51, Competent and result oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & process Management, Administration, Client Servicing and Team Management. Solutions oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate and consolidate tasks whilst simultaneously managing the diverse range of functions from multiple sources. Appointed as Director since October 17, 2016.

VISI & MISI | VISION & MISION

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktik-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Vision

To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.

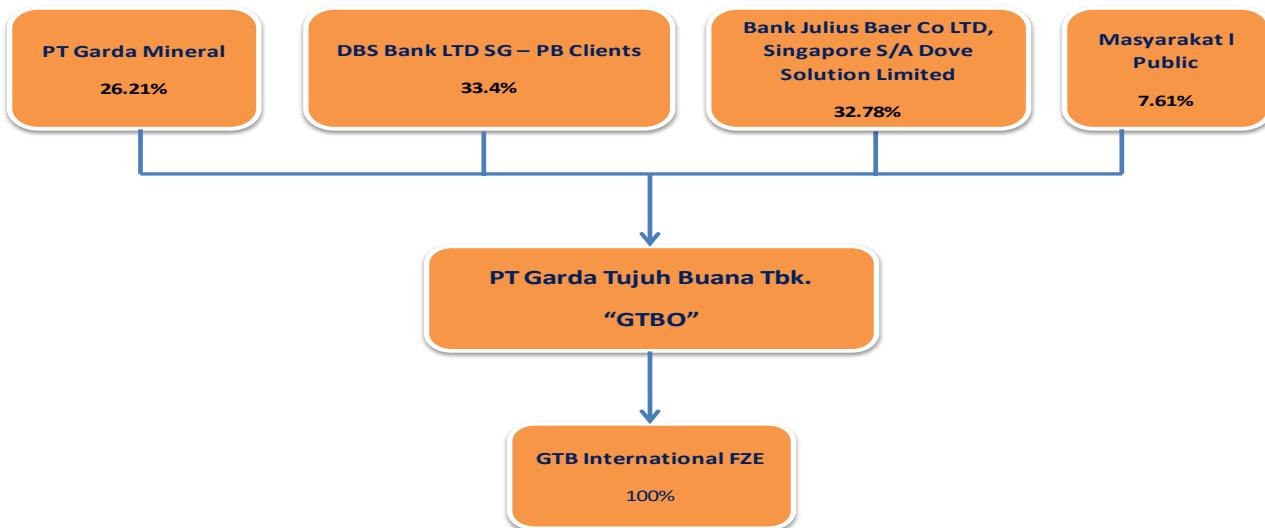
Misi

- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
- Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
- Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.

Mission

- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
- *Improve public prosperity in and around our operational area;*
- *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
- *Improve overall welfare of our operating team;*
- *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

- STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY'S STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	<i>Company Name</i>
Alamat	Kantor Pusat <i>Head Office</i> Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650	<i>Address</i>
	Tambang <i>Site</i> Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur	
	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i> GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab	
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara <i>Coal Mining</i>	<i>Line of Business</i>
Website	www.gtb.co.id	<i>Website</i>
Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	<i>Email</i>
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	<i>Listing</i>
Kode Saham	GTBO	<i>Ticker Code</i>
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	<i>Establishment</i>
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	<i>Capital Stock</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	<i>Shares Issued and Fully Paid</i>
Kantor Akuntan Publik	KAP Anton Silalahi Gedung Arva Cikini Lt. 4 Jl. Cikini Raya No. 60 FGZN Menteng, Jakarta Pusat	<i>Public Accountant</i>
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Jalan Hayam Wuruk No.28, Jakarta Pusat, Jakarta 10120	<i>Shares Registrar</i>

Lembaga Penunjang Pasar Modal I *Capital Market Supporting Institutions*

Akuntan Publik

KAP Anton Silalahi
Gedung Arva Cikini Lt. 4
Jl. Cikini Raya No. 60 FGMMN
Menteng, Jakarta Pusat

Biaya tahun 2020 : Rp Rp 330,000,000

Public Accountant

KAP Anton Silalahi
Gedung Arva Cikini Lt. 4
Jl. Cikini Raya No. 60 FGMMN
Menteng, Jakarta Pusat

Fee 2020 : Rp 330,000,000

Notaris

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Biaya tahun 2020 : Rp 22,000,000

Notary

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Fee 2020 : Rp 22,000,000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No.28,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120

Biaya tahun 2020 : Rp 49.500,000

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No.28,
Jakarta Pusat, Jakarta 10120

Fee 2020 : Rp 49.500,000

BIDANG USAHA PERUSAHAAN | COMPANY'S BUSINESS LINE

PT Garda Tujuh Buana Tbk. ("GTBO") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksplorasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat dicapai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan *speed boat* dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam perkembangannya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang dimiliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk dikembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang di produksi GTBO akan digunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as "GTBO") was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, North Kalimantan Province.

In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26th March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,283.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).

Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN I COMPANY SUBSIDIARY

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara US\$ 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

The company established 1 (one) a subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent US\$ 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.

Nama Perusahaan / <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha / <i>Core Business</i>	Tahun Beroperasi / <i>Year of Operation</i>	Prosentase Kepemilikan / <i>Ownership Percentage</i>
GTBO International FZE	Perdagangan / <i>Trading</i>	-	100

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

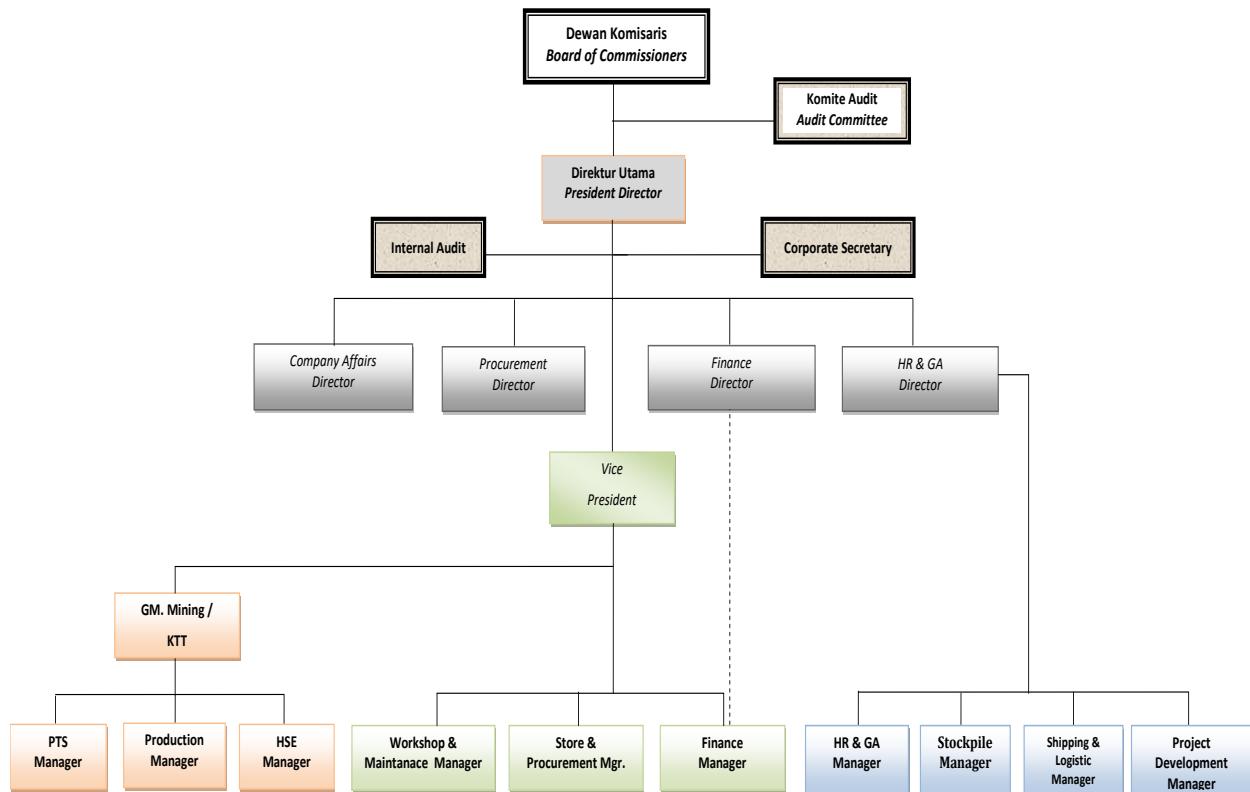
The member of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows :

Direksi

Anuj Sharma

Director

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

-

Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

- Berpikir ke Depan

Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir kedepan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

Man Power

GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:

- *Cutting Edge*

Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.

- Kebajikan
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
- Kepedulian
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
- Integrasi
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

- *Righteousness*
Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.

- *Care*
People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.

- *Integration*
Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.

In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.

Pengembangan Pekerja

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasi sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Workman Development

For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

Human Resources Welfare

GTBO provides compensation comprising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan 59 (lima puluh Sembilan) sebanyak karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2019, the number employees of the Company and the subsidiaries are 59 (fifty nine) employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Hierachial

Jabatan/Position	31-Des			
	2020	Anak Perusahaan Subsidiary	2019	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Komisaris / Commissioner	3	-	3	-
Direksi / Director	3	1	3	1
Manajer / Manager	3	-	3	-
Karyawan / Staff	50	-	50	-
	59	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan
Compisition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2020	Anak Perusahaan Subsidiary	2019	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Sarjana / Bachelor	13	1	13	1
Sarjana Muda / Diploma	-	-	-	-
SLTA/Sederajat / High School	46	-	46	-
Lain-lain / Others	-	-	-	-
	59	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Pusahaan Menurut Kelompok Usia
Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Age

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2020	Anak Perusahaan Subsidiary	2019	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
<30 tahun / <30 years	10	-	10	-
31 – 40 tahun/ 31-40 years	34	-	36	-
41 – 50 tahun/ 41-50 years	11	1	8	1
>50 tahun/ >50 years	6	-	6	-
	59	1	59	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Location

Jabatan/Position	31-Des			
	2020	Anak Perusahaan Subsidiary	2019	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Bunyu (Site)	55	-	55	-
Jakarta	4	-	4	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	59	1	59	1

INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Composition of GTBO shareholding as of December 31, 2019 based on Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows :

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM >5%	SAHAM	PERSENTASE	STATUS
	SHAREHOLDER >5%	SHARES	PERCENTAGE	
1	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	834.895.000	33,3958000	BADAN USAHA ASING
2	BANK JULIUS BAER AND CO LTD, SINGAPORE	819.501.800	32,7800720	BADAN USAHA ASING
3	GARDA MINERALS, PT	655.251.000	26,2100400	PERSEROAN TERBATAS
		2.309.647.800	92,3859120	
	NAMA PEMEGANG SAHAM >5%	SAHAM	PERSENTASE	STATUS
	SHAREHOLDER >5%	SHARES	PERCENTAGE	
4	BANK JULIUS BAER AND CO LTD	100.000.000	4,0000000	BADAN USAHA ASING
5	BAHANA SEKURITAS FACILITATION	5.588.000	0,2235200	PERSEROAN TERBATAS
6	CACEIS BANK, SWITZERLAND BRANCH/CA INDOS	5.486.900	0,2194760	BADAN USAHA ASING
7	PT ASURANSI JIWA KRESNA	4.973.000	0,1989200	ASURANSI
8	ALAMSOEDDIN	4.659.200	0,1863680	PERORANGAN INDONESIA
9	PT PUSAKA UTAMA PERSADA	4.496.000	0,1798400	PERSEROAN TERBATAS
10	REKSA DANA SAHAM KRESNA PRIMA	4.200.600	0,1680240	REKSADANA
11	SURYANDY JAHJA	3.575.500	0,1430200	PERORANGAN INDONESIA
12	UBS AG SINGAPORE S/A MICHAEL STEVEN-2091	3.575.500	0,1430200	PERORANGAN INDONESIA
13	TIO WIDIYANTO	2.410.000	0,0964000	PERORANGAN INDONESIA
14	LUKITO HARDI WIDJAJA	2.403.800	0,0961520	PERORANGAN INDONESIA
15	ANDY SURYAJAYA TJHIA	2.156.000	0,0862400	PERORANGAN INDONESIA
16	LUKITO HARDI WIDJAJA	2.028.300	0,0811320	PERORANGAN INDONESIA
17	MULIYADI	1.583.200	0,0633280	PERORANGAN INDONESIA
18	PUTRE ADI WIBOWO	1.200.100	0,0480040	PERORANGAN INDONESIA
19	YULANTI SUSWATI	1.079.000	0,0431600	PERORANGAN INDONESIA
20	BUDIMAN ROSWAN	851.200	0,0340480	PERORANGAN INDONESIA
21	SUTONO TJONDROSO	849.000	0,0339600	PERORANGAN INDONESIA
22	SHERLEY	841.100	0,0336440	PERORANGAN INDONESIA
23	SETYA PRATAMA, SE	809.300	0,0323720	PERORANGAN INDONESIA
24	IR. DWI HERIYANTO B.	773.200	0,0309280	PERORANGAN INDONESIA
25	TIANAWATI	714.800	0,0285920	PERORANGAN INDONESIA
		154.253.700	6,1701480	
26	TOTAL PEMEGANG SAHAM LAIN	36.098.500	1,4439400	
	TOTAL SAHAM TERCATAT / TOTAL LISTED SHARES	2.500.000.000	100,0000000	

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 :

Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2020 :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage
M.L. Puri	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Pardeep Dhir	Komisaris Commissioner	-	-
Mastan Singh	Komisaris Commissioner	-	-
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama President Director	-	-
Octavianus Wenas	Direktur Director	-	-
Jones Manullang	Direktur Director	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal / Saham (Rp) <i>Par Value / Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Share</i>	Jumlah Nominal Saham (Rp) <i>Nominal Value of Shares (Rp)</i>
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

INFORMASI HARGA SAHAM | INFORMATION OF SHARES PRICE

Tahun | Year : 2020
 Jumlah Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia | Listed Shares : 2.500.000.000
 Kapitalisasi Pasar | Market Capitalisation 31 December 2020 : Rp187.500.000.000

	High	Low	Close	Market Capitalization (in Billion Rupiah)	Total Market		
					Volume (in thousand shares)	Value (in million Rupiah)	Freq
Januari	183	120	123	308	829	114	521
Februari	125	90	100	250	364	37	181
Maret	109	72	78	195	1,476	122	340
April	95	70	80	200	174	72	340
Mei	85	70	75	188	538	41	175
Juni	90	71	82	205	10,086	795	231
Juli	86	74	75	188	326	25	124
Agustus	-	-	75	188	-	-	-
September	-	-	75	188	-	-	-
October	-	-	75	188	-	-	-
Nopember	-	-	75	188	-	-	-
Desember	-	-	75	188	-	-	-

PERISTIWA PENTING | IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2020

6 Maret 2020

Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Penerapan PSAK 71,72, dan 73

29 Mei 2020

Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pendemik Covid-19

31 Mei 2020

Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019

15 Juni 2020

Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pendemik Covid-19

6 March 2020

Submission of Reports of Information or Material Facts on the Impact of the Implementation of PSAK 71,72, and 73

29 May 2020

Reports of Material Information or Facts on the Impact of the Covid-19 Pandemic

31 May 2020

Submission of Consolidated Financial Statements December 31, 2019

15 June 2020

Reports of Material Information or Facts on the Impact of the Covid-19 Pandemic

18 Juni 2020	18 June 2020
Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	<i>Explanation of Transaction Volatility</i>
30 Juni 2020	30 June 2020
Penyampaian Laporan Tahunan 2019	<i>Submission of Annual Report 2019</i>
 30 Juni 2020	 30 June 2020
Penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2020	<i>Submission of Interim Consolidated Financial Statement of 31 March 2020</i>
 10 Juli 2020	 10 July 2020
Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian 2019 (XBRL)	<i>Submission of Consolidated Financial Report 2019 (XBRL)</i>
 10 Juli 2020	 10 July 2020
Penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2020 (XBRL)	<i>Submission of Interim Consolidated Financial Statement of 31 March 2020 (XBRL)</i>
 14 Juli 2020	 14 July 2020
Penghentian Sementara Perdagangan Efek (Suspensi)	<i>Temporary Suspension of Securities Trading (Suspension)</i>
 16 Juli 2020	 16 July 2020
Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pendemik Covid-19	<i>Reports of Material Information or Facts on the Impact of the Covid-19 Pandemic</i>
 22 Juli 2020	 22 July 2020
Pengumuman RUPS	<i>GMS Announcement</i>
 28 Juli 2020	 28 July 2020
Tanggapan permintaan penjelasan dari Bursa.	<i>Response to requests for clarification from the Exchange.</i>
 30 Juli 2020	 30 July 2020
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2020	<i>Interim Consolidated Financial Statement of 30 June 2020</i>
 4 Agustus 2020	 4 August 2020
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2020 (XBRL)	<i>Interim Consolidated Financial Statement of 30 June 2020 (XBRL)</i>
 5 Agustus 2020	 5 August 2020
Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2020	<i>Submission of proof of advertisement of Interim Financial Report 30 June 2020</i>
 6 Agustus 2020	 6 August 2020
Penyampaian bukti iklan Pemberitahuan RUPS	<i>Submission of advertising evidence of GMS Notice</i>
 13 Agustus 2020	 13 August 2020
Penyampaian Tanggapan Permintaan Penjelasan Lanjutan dari Bursa	<i>Submission of Responses to Requests for Further Explanation from the Exchange</i>
 18 Agustus 2020	 18 August 2020
Penyampaian dampak pandemik Covid-19	<i>Reports on the Impact of the Covid-19 Pandemic</i>
 28 Agustus 2020	 28 August 2020
RUPS Tahunan	<i>Annual GMS</i>
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("Rapat"), tanggal 28 Agustus 2020 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :	<i>Annual General Meeting of Shareholders of PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("Meeting"), dated August 28, 2020 has decided the following matters:</i>
1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan	1. <i>Receive and ratify the Annual Report of the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2019 and approval of the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending on December 31, 2019 as well as granting waivers of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision</i>

- dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perusahaan membutuhkan dana untuk menunjang operasional pasca penutupan tambang pada tahun buku 2019.
 3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra Ellya Noorlistiyati & Rekan selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

1 Desember 2020

Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 September 2020

21 Desember 2020

Penyampaian Materi Publik Expose Tahunan

28 Desember 2020

Penyampaian Laporan Hasil Publik Expose Tahunan

carried out in the financial year ended December 31, 2019.

2. *Approved not to provide net profit allowance for mandatory reserves and not to distribute dividend profits to Shareholders because the Company needs funds to support post-mining operations in the 2019 financial year.*
3. *Approved the appointment of Dra Ellya Noorlistiyati & Partners Public Accountants as Public Accountants who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020, as well as authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements in connection with his appointment.*

1 December 2020

Submission of Interim Consolidated Financial Statement of 30 September 2020

21 December 2020

Submission of Annual Public Expose Presentation Materials

28 December 2020

Submission of Result of Annual Public Expose

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Anton Silalahi dan disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kondisi pasar batu bara, penurunan harga batu bara, kenaikan biaya produksi, persaingan usaha yang semakin kompetitif dan pandemi Covid-19 merupakan tantangan yang mesti dihadapi oleh Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki oleh GTBO.

Tuntutan lain yang harus dilakukan adalah mengelola resiko yang dihadapi secara dini. Bentuk nyata pengelolaan resiko menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas adalah dengan menghentikan produksi batu bara guna menghindari kerugian besar di tahun 2020.

PRODUKSI

Selama tahun 2020, produksi batu bara dihentikan sehingga tidak ada produksi batu bara. Sedangkan di tahun 2019, produksi batu bara sebesar 929,018 MT.

Penjualan batu bara Perusahaan di tahun 2020 tidak ada karena tidak ada produksi. Sedangkan penjualan di tahun 2019 sebesar AS\$16,334,616.

Persediaan batu bara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 36,222 MT dan 36,222 MT.

KINERJA KEUANGAN

TOTAL ASET

Tahun 2020, total aset GTBO sebesar AS\$56,089,957 sedangkan di tahun 2019 sebesar AS\$55,050,624 meningkat sebesar AS\$755,756 atau 1,37% dari tahun 2019. Peningkatan terbesar pada Kas dan setara kas, Beban Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan serta Aset Pajak Tangguhan yang masing-masing sebesar AS\$113,947, AS\$7,035,918, dan AS\$2,283,581. Pada 2020, 3.14% dari total aset Perusahaan merupakan Aset Lancar dan 96.86% merupakan Aset Tidak Lancar.

OPERATIONAL REVIEW

Analysis and management discussion below refers to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 were audited by Public Accounting Firm Anton Silalahi is presented in this Annual Report, the opinions presented fairly in all material respects, consolidated Statements of Financial Position of the Company and entities dated December 31, 2020 and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The condition of the coal market, the decline in coal prices, the increase in production costs, increasingly competitive business competition and the Covid-19 pandemic are challenges that must be faced by the Company by continuously improving the efficiency and productivity of all resources owned by GTBO.

Another demand that must be done is to manage the risks faced early. The real risk management facing the conditions mentioned above is to stop coal production in order to avoid big losses in 2020

PRODUCTION

During 2020, coal production was stopped, so there was no coal production. In 2019, coal was 929,018 MT.

In line to stop of production, no sales either in 2020. The coal sales in 2019 was US\$16,334,616.

Coal inventories as at 31 December 2020 and 2019 were 36,222 MT and 36,222 MT respectively.

FINANCIAL REVIEW

TOTAL ASSETS

In 2020, GTBO's total assets was US\$56,089,957 compared to 2019 of US\$55,050,624, an increased by US\$755,756 or 1.37% from 2019. The largest increase in Inventory and Cash and cash equivalents, Defered exploration and development expenditures, and Deferred Tax Assets which respectively USS\$113,947, US\$7,035,918, and US\$2,283,581. In 2020, 3.14% of the Company's total assets are Current Assets and 96.86% are Non-Current Assets.

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan di tahun 2020 menjadi AS\$1,759,932 meningkat AS\$27,939 atau 1.61% dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$1,731,993. Peningkatan terutama berasal dari Kas dan setara kas.

CURRENT ASSETS

The Company Current Assets in 2020 became US\$1,759,932, an increase of US\$27,939 or 1.61% from 2019 of US\$1,731,993. This increase mainly from Cash and cash equivalents.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar pada tahun 2020 sebesar AS\$54,330,025 mengalami peningkatan AS\$995,823 atau 1.87% dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$53,318,631. Peningkatan ini disebabkan Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan.

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets in 2020 of US\$54,330,025 an increase of US\$995,823 or 1.87% compared to 2019 of US\$53,318,631. This increase is due to Deferred exploration and development expenditure and Deferred Tax Assets.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas di tahun 2020 meningkat AS\$1,793,593 atau 14.33% menjadi AS\$14,307,698 dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$12,514,104. Total liabilitas 2020 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar AS\$4,085,557 (28.55%) dan liabilitas jangka panjang sebesar AS\$10,222,141 (71.45). Peningkatan terbesar terjadi di Uang Muka Penjualan.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2020 increased by US\$1,793,593 or 14.33% to US\$14,307,698 compared to 2019 which amounted to US\$12,514,104. Total liabilities in 2020 consisted of current liabilities of US\$4,085,557 (28.55%) and non-current liabilities of US\$10,222,141 (71.45). The biggest increase occurred in Third Parties Payables.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 7.81% atau AS\$295,919 dari AS\$3,789,638 di tahun 2019 menjadi AS\$4,085,557 di tahun 2020.

CURRENT LIABILITIES

Total current liabilities in 2020 increased by 7.81% or US\$295,919 from US\$3,789,638 in 2019 to US\$4,085,557 in 2019.

LIBILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 17.17% atau AS\$1,497,676 menjadi AS\$10,222,141 dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$8,724,464. Peningkatan ini disebabkan Uang Muka Penjualan sebesar AS\$3,899,709.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total non-current liabilities in 2020 increased by 17.17% or US\$1,497,676 to US\$10,222,141 compared to 2019 amounting to US\$8,724,464. This increase was due to Down Payment of US\$3,899,709.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan di tahun 2020 menurun 1.81% atau sebesar AS\$769,828 menjadi AS\$41,782,260 dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$42,536,520. Penurunan tersebut terutama disebabkan kerugian Perusahaan di tahun 2020.

EQUITY

The Company's equity in 2020 decreased by 1.81% or by US\$769,828 to US\$41,782,260 compared to US\$42,536,520 in 2019. This decrease was mainly due to the Company's losses in 2020.

PENJUALAN

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak membukukan Penjualan karena tidak produksi selama tahun 2020. Penjualan tahun 2019 sebesar AS\$16,334,616 dengan kuantitas sebesar 1,322,897MT.

SALES

During 2020, no sales in 2020 due to stop of production. Sales in 2019 was US\$16,334,616 with quantity of 1,322,897 MT.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Beban pokok penjualan yang dikeluarkan selama 2020 sebesar

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold is costs that are directly related to coal mining such as diesel costs, labor costs, maintenance costs, transportation, royalties, etc. The cost of goods sold incurred during 2020 was US\$503,811 decreased by

AS\$503,811 menurun AS\$17,804,374 atau 97.25% dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$18,308,184.

LABA BRUTO

Rugi Bruto di tahun 2020 sebesar AS\$(503,811) dibandingkan sebesar AS\$(1,973,569) di tahun 2019. Penurunan kerugian karena berhenti produksi dan tidak ada penjualan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar AS\$240,825 atau 23.93% menjadi AS\$(765,644) dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar AS\$(1,006,229). Hal ini terjadi terutama karena berhenti produksi batubara.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan membukukan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2020 sebesar AS\$(1,233,624) dibandingkan sebesar AS\$(4,035,422) di tahun 2019. Kerugian disebabkan karena tidak ada Penjualan dan produksi batu bara.

LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF

Perusahaan membukukan Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan 2020 sebesar AS\$(1,204,211) dibandingkan Rugi Bersih Komprehensif Tahun 2019 sebesar AS\$(3,882,506).

LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Bersih per saham untuk tahun 2020 adalah AS\$(0.000484) sedangkan di tahun 2019 Perusahaan memperoleh Laba Bersih per saham sebesar AS\$(0.00160060)

PROFITABILITAS

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan Rugi Bruto sebesar AS\$(503,811) dan Total Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$(1,204,211). Penghentian produksi dan tidak ada Penjualan memberikan kontribusi pada kerugian Perusahaan.

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI

Total arus kas dari kegiatan operasi sebesar AS\$(857,548) yang berasal dari dari penerimaan dari bunga sebesar AS\$68,716. Sedangkan kas keluar adalah pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar AS\$(926,264)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Total arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2020 sebesar AS\$900,434 yang berasal dari Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan sebesar AS\$(599,565) dan Penempatan Jaminan AS\$1,499,999.

US\$17,804,374 or 97.25% compared to US\$18,308,184 in 2019. .

GROSS PROFIT

The gross loss in 2020 was US\$(503,811) compared to US\$(1,973,569) in 2019. The reduction of Loss is due to stop of production and no sales.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses decreased by US\$240,825 or 23.93% to US\$(765,644) compared to 2019 of US\$(1,006,229). This was mainly due to stop of coal production.

PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX

The company posted a Loss Before Income Tax in 2020 of US\$ (1,233,624) compared to US\$(4,035,422) in 2019. The Losses were due to no production and no Sales.

COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The company posted a Comprehensive Net Loss for the Year 2020 of US\$(1,204,211) compared to US\$(3,882,506) of 2019.

EARNING PER SHARES

Net Loss per share for 2020 and 2019 was US\$(0.000484) and US\$(0.00160060).

PROFITABILITY

In 2020, the Company booked a Gross Loss of US\$(503,811) and a Total Comprehensive Net Loss for the Current Year of US\$(1,204,211). Stop of Production and no Sales contributed to the Company's losses.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Total cash flow from operation activities was US\$(857,548) which were from interest income of US\$68,716. Whereas the largest cash out was payments to suppliers and employees amounting to US\$(926,264).

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Total cash flows from investing activities in 2020 amounted to US\$900,434 which came from Payment of exploration and development costs of US\$(599,565) and Placement of Guarantees of US\$1,499,999.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memperoleh apapun dana dari aktivitas pendanaan.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

During 2020, the Company did not acquired any funding activities.

PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT

Berbagai analisa dan *outlook* perekonomian telah dirilis. Sebagian besar analis memperkirakan perekonomian di tahun 2020 akan menemui beberapa hambatan dan belum ada kepastian apakah harga kenaikan harga batubara akan stabil atau stagnan atau kembali menurun.

Di balik negatifnya kinerja industri batubara selama 3 tahun terakhir menjadi tahun yang penuh gejolak, menantang, dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia yang masih melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & *margin outlook* untuk produk industri di seluruh dunia. Fluktuasi harga dan penurunan permintaan batu bara khususnya pasar Tiongkok masih terjadi di tahun 2018. Di dalam negeri, peristiwa politik dan kenaikan harga BBM menjadi pemicu kenaikan biaya produksi batu bara.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun ke depan. Kami yakin bahwa kita akan melalui masa sulit terutama dalam hal harga dan pandemi Covid-19. Selama tahun 2020, produsen melakukan konsolidasi. Perkiraan dan optimisme kami untuk tahun ke depan adalah berdasarkan perkembangan global dan berakhirnya pandemi Covid-19 akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batu bara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energi dan akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban. Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi energy sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

Sebagai perbandingan sumber energi, batu bara tetap merupakan sumber energy termurah walaupun jika harga minyak turun mencapai US\$35-40. Batu bara merupakan sumber energy yang mudah digunakan dan secara teknologi sudah terbukti sehingga bagi pembangkit listrik masih memilih penggunaan batu bara dibandingkan gas. Dalam waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang akan ada pembangkit listrik tenaga batu bara sebanyak 858 GW di

Various economic analyses and outlooks have been released. Many analysts predict that the global economy in 2019 will face a number of obstacles while there remains no clear sight of a rebound in coal price, or whether it would stagnate or worse, slide further down.

Behind the negative performance of the coal industry over the last 3 years has been a tumultuous, challenging, and economic growth throughout Asia that is still slowing. This event has a profound effect on demand & outlook margins for industrial products worldwide. Price fluctuations and falling demand for coal, especially the Chinese market, still occur in 2018. Domestically, political events and rising fuel prices trigger an increase in coal production costs.

The big question is what the trend will be in 2019. We are sure that we have reached the trough in terms of prices. During the year of 2018, markets will witness continued producer consolidation, the prices with both upside and downside being limited would prevail. Our forecast and the cautious optimism for 2019 is based on our view that the unchanged global developments that will inevitably lead to significantly greater coal consumption and imports in the coming decades. The main driver of this trend is the constantly rising demand for electricity. We have to understand that more than 60% of the world population have either inadequate or no access to electricity, so, power is and will remain the basis for civilization and progress. To quote the World Bank: a tenfold increase in power consumption in a developing country would extend the life expectancy of every inhabitant by ten years. Clean water, healthy food, good hygiene, medical care – all of this is impossible without a reliable, nationwide energy supply.

For comparison source of energy, coal remains the cheapest energy source even if the price of oil dropped to US\$ 35-40. Coal is a source of energy that is easy to use and it has been technological proven that power plants still use coal than gas. Within the next 20 years there will be a coal-fired power plants in China as much as 858 GW and 243 GW in India. Even the United States, which plans to make carbon free and replace with shale oil and shale gas,

Cina dan 243 GW di India. Bahkan Amerika Serikat, yang rencananya akan membuat carbon free dan mengganti dengan shale oil dan shale gas, saat ini masih menggunakan batu bara untuk pembangkit listrik berkapasitas 100 GW. Diperkirakan sampai dengan tahun 2017, pembangkit listrik berkapasitas 280 GW sedang dibangun dan tambahan 190 GW sedang direncanakan. Bahkan jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batu bara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan terbesar akan terjadi di India dan Tiongkok, dimana diperkirakan pembangkit listrik dengan kapasitas sekitar 210 GW akan beroperasi. Negara-negara ini tidak memiliki produksi batubara domestik yang cukup sebagai bahan bakar pembangkit listrik, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan global akan naik. Import batubara termal impor India diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan konsumsi energi per kapita menjadi sekitar 778 kilowatt-hour (kWh), setara dengan sekitar 30 persen dari rata-rata global sebesar 2,600 kWh. Sementara itu Tiongkok juga memiliki cerita yang sama, di tahun 2012 mengimpor 233 juta ton batubara. Tren ini akan terus berlanjut, meskipun pertumbuhan impor ke Tiongkok akan melambat. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang, permintaan batubara di seluruh dunia akan meningkat hingga mencapai di atas 9 miliar ton dari sebesar 7,6 miliar ton pada 2013.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik berteknologi batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

Pasar ekspor ke India memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Elektrifikasi di India yang mayoritas menggunakan batubara menjadi potensi bagi Perusahaan untuk terus menjadikan India sebagai pasar utama ekspor.

Untuk pasar dalam negeri, ada potensi yang sangat menjanjikan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan khususnya upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan rasio elektrifikasi sampai dengan 99% pada tahun 2024 yang tentu akan membutuhkan sumber-sumber pembangkit listrik yang tidak sedikit. Secara total sampai dengan tahun 2024 Indonesia akan membutuhkan 70 MW untuk memenuhi rasio eletrifikasi yang ditargetkan.

currently still use coal for power plants with a capacity of 100 GW. Power plants for an estimated 280 GW are under construction and an additional 190 GW are planned, all by 2017. Even if some of these power plants will replace existing capacities, we can assume that coal consumption will increase by 1.4 billion tons in the coming years.

The biggest increase will be in India and China where, power plants with approximately 210 GW will become operational by 2017. None of these countries have enough domestic Coal production to fuel these facilities, so it is inevitable that global demand will rise. India's thermal coal imports are expected to continue to rise in coming years as it races to increase its per-capita power consumption of about 778 kilowatt-hour (kWh), equivalent to about 30 percent of the global average of 2,600 kWh. While China which imported 233 million tons of Coal in 2012 have the same kind of story. This trend will continue, albeit that import growth is expected to slow in China. In the next 4 (four) years alone, worldwide demand for coal will increase to over 9 billion tons from current 7.6 billion tons in 2013.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.

The export market to India is very potential. Electrification in India that the majority of coal use becomes a potential for the Company to continue to make India as the main export market.

For the domestic market, there is a very promising potential in the next few years of the year especially the Indonesian government's efforts to increase the electrification ratio up to 99% by 2024 which will require a lot of power generation resources. In total up to 2024 Indonesia will need 70 MW to meet the targeted eletrification ratio.

Berdasarkan data tersebut, PLN akan meningkatkan rasio elektrifikasi hingga mencapai 97,8% pada tahun 2022. Total dibutuhkan daya kurang lebih 60 gigawatt, dimana sebesar 38 gigawatt menggunakan tenaga batubara.

Bagi Perusahaan, walaupun keadaan pasar batu bara sedang dalam kondisi kurang kondusif namun dengan melihat potensi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa mendatang khususnya perbaikan kondisi pasar India sebagai target pasar ekspor GTBO, manajemen GTBO optimis akan kelangsungan dan perkembangan usaha GTBO di masa mendatang.

Based on such data, PLN will increase electrification ratio up to 97.8% by 2022. There will in total be a demand of power around 60 gigawatts, out of which 38 gigawatts will have to be supplied by coal.

For the Company, although the state of the coal market are still in unfavorable conditions, but by looking at the potential increase in demand for coal as an energy source in the future, especially the improvement of the Indian market as a target export markets, management GTBO optimistic about the survival and development of the Company in the future.

KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN | SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT

Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2020, pengoperasian tambang dihentikan sementara karena kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Penurunan harga batu bara yang terus menerus sehingga berada di bawah harga produksi Perusahaan sehingga menjadi tidak ekonomis dan feasible untuk tetap berproduksi.

Karena ketidaklayakan komersil sebagaimana dijelaskan di atas bersama dengan pandemi Covid-19 turut mempengaruhi konsumen batu bara Perusahaan di Tiongkok dan India. Penghentian produksi dilakukan sampai keadaan pasar membaik dan harga yang ekonomis bagi Perusahaan untuk memperoleh keuntungan maka operasional produksi batu bara akan dilakukan kembali.

Kelangsungan usaha terganggu karena pandemi Covid-19 yang luar biasa mengganggu perekonomian dunia. Kondisi ini tetap berlangsung selama tahun 2020. Diperkirakan, tahun 2021 pasar batu bara akan mulai bangkit kembali. Langkah-langkah berikut diambil oleh Perusahaan untuk membuktikan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya:

1. IUP diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun berikutnya sampai dengan 12 Januari 2031. Perusahaan telah menyiapkan rencana penambangan yang diperkirakan mulai pertengahan Agustus 2021;
2. Menandatangani kontrak pengadaan peralatan dengan pemasok termasuk sebagai operator;
3. Mulai mempekerjakan staf operasional;
4. Kontrak dengan penyedia layanan seperti surveyor dan buruh pelabuhan;

Going Concern

In 2020, mine operations were temporarily suspended due to unfavorable market conditions. The continuous decline in coal prices so that they are below the Company's production price so that it becomes uneconomical and feasible to continue producing.

Due to the commercial impropriety as described above, together with the Covid-19 pandemic, it has also affected the Company's coal consumers in China and India. Production cessation is carried out until market conditions improve and the price is economical for the Company to make a profit, then coal production operations will be resumed.

Business continuity was disrupted due to the extraordinary Covid-19 pandemic that disrupted the world economy. This condition will continue throughout 2020. It is estimated that in 2021 the coal market will start to rise again. The following steps are taken by the Company to prove that the Company can maintain its business continuity:

1. *The IUP has been extended by the Government of Indonesia for the next 10 (ten) years until January 12, 2031. The company has prepared a mining plan which is estimated to start in mid-August 2021;*
2. *Signing equipment procurement contracts with suppliers including as operators;*
3. *Start hiring operational staff;*
4. *Contracts with service providers such as surveyors and dockworkers;*

- 5. Penandatanganan kontrak off-take dengan pembeli dengan durasi tahunan;
 - 6. Semua persetujuan pemerintah lainnya telah tersedia dan persetujuan yang tertunda akan diterapkan seiring kemajuan lebih lanjut;
 - 7. Seiring dengan rencana kelangsungan usaha Perusahaan, para Pemegang Saham telah menyatakan kesediaan untuk menyediakan modal untuk mendukung operasi.
- 5. *Signing off-take contracts with buyers with annual duration;*
 - 6. *All other government approvals are available and pending approvals will be implemented as further progress;*
 - 7. *In line with the Company's business continuity plan, the Shareholders have expressed their willingness to provide capital to support operations.*

Penghentian Sementara (Suspensi) Perdagangan Efek PT Garda Tujuh Buana Tbk.

Akibat Perusahaan tidak mencatatkan pendapatan pada laporan keuangan interim yang tidak diaudit 31 Maret 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Garda Tujuh Buana Tbk sejak sesi II perdagangan tanggal 14 Juli 2020 sebagaimana tertuang dalam Pengumuman No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020.

Temporary Suspension of Securities Trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk.

As a result of the Company not recording revenue in its unaudited interim financial statements March 31, 2020, the Indonesia Stock Exchange (IDX) has decided to temporarily suspend trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk's securities since session II trading on July 14, 2020 as stated in Announcement No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR | MARKETING AND MARKET SHARE

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTBO keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTBO optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

Good insight and experience in India market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.

KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEN POLICY

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2019. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

Company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decision associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules and the Company financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the dividend decision.

GTBO use the Company retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company growth. Therefore, GTBO does not distributed dividend in 2019. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.

TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI | TRANSACTION ON RELATED PARTIES

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$1,338,821 dan AS\$1,353,640. Jumlah pinjaman tersebut tidak berubah dan Perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Minerals sebesar AS\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 it was US\$1,338,821 and US\$1,353,640, respectively. The loan amount did not change and the Company received back the loan from PT Garda Minerals amounting to US\$40,193 on May 7, 2015.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Minerals AS\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2017 No. 05/GM/XII/2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

In December 2014, the company paid the loan to PT Garda Minerals US\$1,000,000, while the remaining balance will be repaid in December 2017, according to letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017 No. 05/GM/XII/2017, the loan period was extended until March 31, 2021. There will be no interest on this loan until the repayment date.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 73 "Sewa"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contract"
- Annual adjustment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 36 "Interpretation of Interaction between Provisions on Lands Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets and SFAS No. 73 "Leases"

TATA KELOLA PERUSAHAAN | GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), manajemen GTBO berserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara umum dalam setiap kegiatan bisnisnya. GTBO memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan usaha, memperkuat kemampuan bersaing dan secara kelanjutan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja GTBO.

Prosedur di bidang tata kelola perusahaan (GCG) telah diterbitkan Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG diseluruh aspek operasional.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola GTBO terdiri dari organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ Perusahaan mempunyai kedudukan sama, namun mempunyai kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan khusus RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki kedua organ lainnya.

Saat ini, Dewan Komisaris baru dilengkapi perangkat Komite Audit, sedangkan komite-komite lain belum dibentuk. Direksi dilengkapi antara lain dengan Audit Internal dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya antara lain meminta pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan,

In the application of Good Corporate Governance (GCG), GTBO management along with all the staff are committed to always try applying the general principles of good corporate governance in all its business activities. GTBO holds the principles of GCG in the hope will have a positive impact on business development, strengthening its ability to compete and continuation is expected to improve the performance of GTBO.

Procedures in the field of GCG has been issued by the Company in order to ensure that all Commissioners, Directors, and Company Employees have the same perception in implementing good corporate governance throughout the operational aspects.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The structure of GTBO governance consisting of Company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company organs have the equal position, but have different authority. The three organs of authority are set out in the Articles of Association of the Company. Specifically regarding General Meeting of Shareholder has the authority that is not owned by the two other organs.

Currently, the Board of Commissioner has equipped with a supporting organ that is the Audit Committee, while other committees have not been established. The Board of Directors is equipped with the Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

GMS consists of the Annual General Meeting held once a year and Extraordinary General Meeting which can be done at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. As mentioned previously, the GMS has the authority that is not owned by the other organs, among others, hold accountable to the management of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, determine the amount of compensation the Commissioners and Directors, assessing performance company for the fiscal year through a number of

menunjuk akuntan publik, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan.

evaluations, approve amendment of the Article of Association, approval of the Annual Report, appoint a public accountant, and decide the amount of use of the Company's profits.

Dalam tahun 2020, GTBO telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan agenda rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2020 dan penetapan honorariumnya

In 2019, GTBO has held its Annual General Meeting of Shareholders on August 28, 2020 with the following agenda:

1. *Approval of Annual Report, including approval of The Supervisory Report of Board Commissioners and approval of Financial Report of the company accounting year 2019;*
2. *The determination of the use of net profit of the company accounting year 2019;*
3. *The determination of public accountant to audit the financial statements of the company accounting year 2020 and the determination of honorarium.*

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai penanggung jawab atas Pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan.

ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the supervisory and the duties and responsibilities of the Board of Directors as responsible for management of the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implement good corporate governance at all levels of the organization.

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan turut serta dalam pengambilan keputusan secara operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter peres* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Board of Commissioners are not allowed to participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. Commissioner tasks as primus inter Peres is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. In the Company's Articles is mentioned throughout the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 6 (enam) bulan atau setiap saat diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting held at least one in 6 (six) months or at any time requested one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of meeting of BOC is achieved if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of

kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2015 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Komisaris sebagai berikut :

Nama / Name

1. M.L. Puri
2. Pardeep Dhir
3. Mastan Singh

Untuk melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pembahasan melalui surat elektronik sesuai keperluan. Rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan 2 (dua) rapat.

Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat tahun 2020:

Anggota | Member of BOC

M.L. Puri
Pardeep Dhir
Mastan Singh

Posisi | Position

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Jabatan / Position

Komisaris Utama / President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris / Commissioner

In order to carry out its mandate, the Board of Directors holds meetings or discussion through e-mail as required. Meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time.

In 2020, Board of Commissioners had 2 (two) meetings.

The table below shows the attendance of each Commissioner member at 2020 meetings:

Jumlah Meeting | Number of Attended Meeting

2
2
2

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 2 (dua) mewakili pemegang saham, dan 1 (satu) adalah professional. Karena posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang digunakan di GTBO. Jumlah yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industri dan ditinjau secara berkala oleh pemegang saham.

RENUMERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners comprises of 3 (three) members with 2 (two) representing the shareholders, and 1 (one) is professional. As these positions are non-executive so the compensations paid to the Board of Commissioners is based on their time sought by GTBO. The amount paid to Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.

**NILAI RENUMERASI DEWAN KOMISARIS
2020**

Gaji dan Tunjangan

AS\$66,000

**REMUNERATION VALUE OF COMMISSIONERS
2020**

Salary and Allowances

US\$66,000

attorney to other Commissioner. Meeting decision sought by way of deliberation. If consensus is not the case, then taken through a voting mechanism among the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative votes of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting.

DIREKSI

TUGAS POKOK DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan dan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat dan memiliki pertimbangan secara menyeluruh dalam menjalankan tugas mereka untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Tugas pokok Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

- a. Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan;
- b. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut :

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggung Jawab / Responsibilities
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director	Executive Head
Jones Manulang	Direktur / Director	Finance
Octavianus Wenas	Direktur / Director	HRGA & Corporate Affairs, Operation & Production

Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 17 Oktober 2016 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

- | Nama / Name |
|-----------------------------|
| 1. Ratendra Kumar Srivastva |
| 2. Jones Manulang |
| 3. Octavianus Wenas |

RAPAT DIREKSI

Kuorum Rapat Direksi jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat angota

DIRECTORS

DUTIES OF DIRECTORS

The primary responsibilities of the Board of Directors is to run the Company's operations carefully, in accordance with applicable regulations and in line with the vision, mission, values of the Company and objectives of the Company. Directors, either individually or collectively, must act appropriately and have a thorough consideration in carrying out their duties to avoid circumstances that may cause conflict of interest.

The main responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Article of Association are :

- a. The achievement of the company's target is based on the intent and purpose, vision and mission as well as the Long-Term Plan of the Company and is responsible for the operations of the Company;*
- b. Implementation of management and control of the Corporate Secretary function, Internal Audit function and Risk Management Function.*

In addition, the Directors are also responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To achieve basic tasks mentioned above, the Board of Directors in the daily operations share their tasks as follows:

Jabatan / Position
Direktur Utama / President Director
Direktur / Director
Direktur / Director

Board of Directors by the Annual General Meeting held on October 17, 2016, consist of 3 (three) members are as follows:

- | Jabatan / Position |
|-------------------------------------|
| Direktur Utama / President Director |
| Direktur / Director |
| Direktur / Director |

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The quorum of Board of Directors Meeting achieved if more than half the members of the Board of Directors present or represented by power of attorney to other Directors. Decisions are taken by consensus meeting. If consensus is not the case, then a vote among members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted

Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah/notulen rapat.

was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting. If there are members of the Board of Directors who have a different opinion with the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen yang dibuat oleh Corporate Secretary. Notulen rapat yang telah ditanda tangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

Every time the meeting was held, made a list of attendance signed by all participants who attended the meeting and the minutes were made by the Corporate Secretary. Minutes of the meeting signed by the Directors attended at the meeting, distributed to all directors and if necessary to the work units associated with the decision of the meeting.

Rapat Direksi GTBO diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam seminggu atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

GTBO Directors Meeting held at least 1 (one) time in a week or any time when deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners to mention the things that will be discussed.

Pada umumnya, rapat dijadwalkan untuk membicarakan laporan keuangan triwulan, tetapi rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu. Ketika pembahasan dilakukan melalui sirkulasi surat elektronik, anggota Dewan Komisaris ditembuskan untuk diketahui mereka. Pada tahun 2020, Direksi mengadakan 7 (tujuh) rapat. Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat 2020 :

Generally, meetings are scheduled to consider quarterly financial results, but meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time. When a discussion was conducted through e-mail circulation, members of Board of Commissioners were carbon-copied for their awareness. In 2020, there were 7 (seven) meetings. The table below shows the attendance of each member at 2020 meetings:

Anggota Direksi / Members of Board of Directors

R.K. Srivastva
Jones Manulang
Octavianus Wenas

President Director
Director of Finance
Director of Human Resources General
Affairs & Corporate Affairs

Jumlah Rapat / Number of Meeting Attended

6
7
7

RENUMERASI DIREKSI

Ketentuan umum:

1. Kebijakan renumerasi anggota direksi GTBO saat ini ("kebijakan") telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menetukan persyaratan dan tata cara pembayaran renumerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi Perusahaan.

2. Prinsip kunci dari kebijakan:
 - Interrelasi renumerasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan Perusahaan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;

RENUMERATION OF DIRECTORS

General Provisions:

1. *The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the "Policy") has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company which determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.*
2. *The key principles of the Policy:*
 - *Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company's activity, performance of duties and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;*

- Kesederhanaan dan transparansi sistem renumerisasi;
 - Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.

- *Simplicity and transparency of remuneration system;*
 - *Commitment to achieving high quality of work.*

TATA CARA PERSYARATAN UNTUK PEMBAYARAN RENUMERASI KE ANGGOTA DIREKSI :

**PROCEDURE FOR AND CONDITIONS OF PAYMENT OF
RENUMERATION TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF
DIRECTORS :**

1. Renumerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham Perusahaan.
 2. Renumerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi Perusahaan.
 3. Persetujuan jumlah dan persyaratan renumerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris Perusahaan.
 4. Jumlah renumerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat diajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah renumerasi untuk diberikan kepada Direktur Perusahaan.
 5. Direksi, ketika menimbang renumerasi untuk dibayarkan kepada Direktur Perusahaan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja Perusahaan, dan juga renumerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan jangkauan kegiatan yang sama.

1. *The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.*
 2. *The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their duties as members of the Board of Directors of the Company*
 3. *The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.*
 4. *The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by the Board of Directors of the Company and the recommendations of Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.*
 5. *The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.*

NILAI RENUMERASI DIREKSI

2020

Gaji dan Tunjangan

AS\$95,932

ATURAN PERILAKU

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

RENUMERATION VALUE OF DIRECTORS

2020

Salary and Allowances

US\$95,932

CODE OF CONDUCT

GTBO's philosophy as corporate code of conduct envisages attainment of highest level of transparency, accountability and in all its interaction with its stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieve and maintain the highest international standards of code of conduct. GTBO believes that all of the members of Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing over all shareholders value on sustained basis.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktik dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung perumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Tercatat, para Direktur berkomitmen kepada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti :

- Seminar peraturan-peraturan baru terkait Pertambangan Batu Bara khususnya di Indonesia;
- Seminar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru;
- Seminar peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris GTBO telah membentuk Komite Audit dalam rangka membentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit GTBO terdiri dari :

Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or to engage in business in direct competition with GTBO or transaction that may lead to conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in decision approval process.

Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture a sustainable growth of GTBO and shareholders.

In line with the guidelines of Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.

Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, the articles of association and shareholders resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short term interest of shareholders.

TRAINING PROGRAMS FOR DIRECTORS

In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors to be able to support the execution of their duties, members of the Board of Directors has followed:

- *Seminar on the new regulations related to coal mining, especially in Indonesia;*
- *Seminar on the application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) new;*
- *Seminar on the new regulations of the Financial Services Authority (FSA).*

AUDIT COMMITTEE

BOC OF GTBO has established an Audit Committee to assist in the implementation of tasks and functions, based on the Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/ PM / 2004 dated 24 September 2004 regarding the Bapepam Regulation No. IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidance Committee. GTBO Audit Committee are as follow :

Nama / Name	Posisi / Position
Mastan Singh	Ketua / Chairman
Murari Lal Puri	Anggota / Member
Jumlah Rapat / Number of Meeting Attended	
Mastan Singh	1
Murari Lal Puri	1

Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant*, India. Selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka kegiatan usaha. Murari Lal Puri menjabat sebagai Komisaris Utama GTBO sejak tahun 25 Oktober 2012.

Dalam rangka menjaga independensi pelaksanaan tugasnya, komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 1 (satu) anggota yang tersebut di atas yang dipilih dari personil-personil yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di tahun 2020 Komite Audit telah mengadakan 1 (tiga) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2020 meliputi :

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris dan Direksi;
- Menelaah tingkat kepatuhan Peusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktik tata kelola Perusahaan yang baik;
- Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya;
- Melakukan tinjauan, analisis, dan rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut dari berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi yang teridentifikasi dalam menjalankan fungsi Komite Audit.

Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Murari Lal Puri appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

In order to maintain the independence of its operation, this committee is chaired by an Independent Commissioner with 1 (one) member of the above were selected from personnel who have direct or indirect relationship with the Company.

Duties and Responsibilities

In carrying out its oversight function, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The audit committee meets regularly every three (3) months. In 2019, the Audit Committee held 1 (one) meeting. The activities of the Audit Committee in 2019 include:

- *Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company and provide input the results to the Commissioners and the Board of Directors;*
- *Reviewing the level of compliance with rules and regulations Vendor relating to the Company's activities;*
- *Evaluate the Company's organizational structure and ensure the implementation of the Company's practice of good governance;*
- *Review the internal audit policy and its implementation;*
- *Conduct a review, analysis, and recommendations on the Work Plan and Budget, and the Long Term Plan;*
- *Report to the Board of Commissioners for the follow-up of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management performed by the Board of Directors identified in the Audit Committee function.*

Berikut rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2020 :

- Melakukan review atas Laporan Keuangan 2020;
- Mereview dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2020 yang dilakukan oleh KAP Anton Silalahi;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas internal kontrol Perusahaan;

Here are the details of the Audit Committee activities during the year 2020 :

- *Conduct a review of the Financial Statements 2020;*
- *Reviewing and help facilitate the audit of financial statements in 2020 were conducted by KAP Anton Silalahi;*
- *Reviewing the financial information published by the Board of Directors and submit the results to the Board of Commissioners;*
- *To review the effectiveness of the Company's internal controls;*

AUDIT INTERNAL

Di Perusahaan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perusahaan.

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktik profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

Piagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara hemat, di gunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; dan

INTERNAL AUDITOR

In the Company's internal audit function is to contribute, directly or indirectly, in the form of supervision and control of the business activity. The mechanism of the audit refers to the procedures applicable within the scope of the Company.

To uphold its independent status, this unit is functionally report to the Audit Committee and structurally to the managing director.

Is the mission of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner for management to provide information, analysis and advice independently and objectively to assist management in fulfilling their management responsibilities.

Internal Audit function helps GTBO achieve its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes. The development will strive to meet the standards of professional practice of internal auditing of internal audit institution.

Internal Audit Charter is part of the scope of work of the Internal Audit. Internal Audit Section will determine whether the organization's network of risk management, control and governance processes, as designed and represented by management, is adequate and functioning in a manner to ensure that:

- *Internal control compliance;*
- *Identification and management of risk has been right;*
- *Information that is accurate, reliable and timely with regard to the activities of financial, managerial, and operations have been available;*
- *The actions of the team members have to meet the standards of policy and legislation in force;*

- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.
- *Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected; and*
- *Problems of significant regulatory impact on the organization has been known and addressed.*

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

S.K. Anggarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur. S.K. Anggarwal berpengalaman sebagai auditor dan bekerja di kantor akuntan publik T.R. Chadha & Company beliau diangkat di tahun 2011

The Internal Audit Unit has been developing and maintaining quality assurance and consulting services that cover all aspects of the internal audit activity.

S.K. Agarwal as internal auditors assesses the internal controls, operating systems and procedures. S.K. Anggarwal experience as an auditor and worked in public accounting firms T.R. Chadha & Company he was appointed in 2011.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan GTBO dilakukan mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.04/2014. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara perusahaan dengan masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut :

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan OJK, Bursa, investor, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perusahaan;
- Menatausahaan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting seperti : risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, dan daftar pemegang saham;
- Menyelenggarakan rapat tingkat manajemen di tingkat Perusahaan.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020, antara lain :

- RUPS Tahunan 2019;
- Publik Ekspose Tahunan 2019;
- Mendistribusikan buku Laporan Tahunan;
- Melaporkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan;
- Menghadiri Dengar Pendapat dengan Bursa;

CORPORATE SECRETARY

The appointment of GTBO Corporate Secretary is pursuant to Regulation of POJK Nomor 35/POJK.04/2014. The main duties of Corporate Secretary are as follows :

- *To follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital markets;*
- *To provide information required by investors regarding the condition of the Company;*
- *To provide suggestion to the Board of Directors to comply with the capital market;*
- *To act as a liaison or contact person between the company and the public.*

In addition, the responsibilities of Corporate Secretary are as follow :

- *To ensure compliance and improvement in implementation of good corporate governance principles;*
- *To manage the relationship with the OJK, the Exchange, investors, analysts, subsidiary, and monitor the performance of the Company's shares;*
- *To administer and keep important Company's documents such as: the minutes of BOC meetings, minutes of Directors meeting, and shareholders;*
- *To organize management level meetings in the Company.*

Some of the activities carried Corporate Secretary in 2020, among others:

- *Annual General Meeting 2019;*
- *Annual Public Exposure 2019;*
- *Distributing the Annual Report;*
- *Report and publish the Financial Statements;*
- *Attend Invititation and Hearings by the Exchange;*

- Menghadiri acara sosialisasi yang dilakukan OJK dan Bursa;
 - Melakukan pemantauan harga saham;
 - Menyampaikan keterbukaan informasi;
- *Attend socialization program by OJK and the Exchange;*
 - *To monitor the stock price;*
 - *Delivering information disclosure;*

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rinaldi sejak 11 Oktober 2017. *The Company's Corporate Secretary is Rinaldi since October 11, 2017.*

MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Investor maupun calon pemodal diharapkan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat di dalam prospectus, laporan keuangan, dan keterbukaan informasi yang disampaikan termasuk risiko-risiko di bawah ini sebelum mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Jika beberapa risiko di bawah ini benar-benar terjadi dalam bisnis Perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian investasi bagi investor.

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang perlukan untuk mencegah kerugian.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama telihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang di perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko kadang-kadang menuntut pembentahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin.

In carrying out its business activities, the Company can not be separated from the various business risks caused by various factors that may affect the Company's business activities. Investors and prospective investors should carefully consider all the information contained in the prospectus, financial reporting, and disclosure of information submitted, including risks below before making an investment decision on the Company's shares. If some of the following risks actually occur in the Company's business, this can have a negative impact which can cause a loss of investment for investors.

Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimizes risks and costs for the Company business. The job of a company risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.

With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. Risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.

The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, regulator changes environment regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and procedures in order to get rid the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.

Pertambangan batubara dapat terkena risiko politik dan hukum, risiko keuangan, dan risiko operasional.

1. RISIKO POLITIK DAN HUKUM

a. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan

Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

b. Akuisisi Asset oleh Pemerintah

Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset perambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

c. Terorisme

Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

d. Kepemilikan Saham Asing

Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

e. Pengungkapan teknologi yang diadopsi

Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

f. Perpajakan

Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) yang telah dibayar dimasukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari struktur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risk; and Operational Risks.

1. POLITICAL AND LEGAL RISK

a. Lack of transparent regulatory frame work

Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case company moves for fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting the approvals from government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voice with government to mitigate this risk.

b. Acquisition of Assets by Government

The risk is nonexistent in Indonesia, as government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production

c. Terrorism

Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan

d. Foreign Equity Holdings

Sectoral restriction : Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by the foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of next 10 (ten) years from the date of production.

e. Disclosure of adopted technology

The requirements as to disclose the technology do not pose as significant risk.

f. Tax

IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.

g. Kewajiban Pasar Domestik

Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas ekspor batubara yang di tambang dari tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibanya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

h. Pekerja

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekruit, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara. Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

i. Pengawasan Devisa

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

j. Pengawasan Modal

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

2. RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

b. Risiko Devisa

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam US\$ secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian besar produksi kami dalam mata uang US\$. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal

g. Domestic Market Obligation

There is a potential for the restrictions to be imposed by government on export of coal mined from the Company mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussions. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.

h. Workforce

Company is making the investments on training of the employees to pursue the policy of hiring, training & retaining the employees. However Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of person joining the mining industry has reduced.

i. Forex Control

Currently Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in wake of depreciating local currency. Any such restrictions can have negative impact on the returns on investment.

j. Capital Control

There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining at free market we do not foresee any capital controls in near time.

2. FINANCIAL RISKS

a. Interest Rate Risk

Increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO do not have any kind of interest risks as the total capital structure in equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of US\$ will automatically be hedged as we export majority of our production in US\$. Nevertheless, the Company has in

untuk melindungi nilai atas risiko mata uang asing dengan membeli dan menjual US\$ di depan dengan derivatif pasar.

c. Risiko Harga Komoditi

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

d. Risiko Arus Kas

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejolak pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk Perusahaan.

e. Risiko Gagal

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan *Letter of Credit* yang di keluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

3. RISIKO OPERASIONAL

a. Risiko Geografi Pertambangan

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang di peroleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah di kurangi.

b. Risiko Kontrak

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor.

house capability to hedge the foreign exchange risks by buying and selling US\$ in forward and derivatives market.

c. Commodity Price Risk

Commodity prices are always exposed to the cycle because of its inherent cyclical behavior. Coal being commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However company has hedged this position by entering into long term sale contract with the buyers on quantity and price being fixed a foreseeable future.

d. Cash Flow Risk

The risk of wrongly assessing the Coal market always looms over, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is no significant for the Company.

e. Default Risk

Small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within in optimum time may create a default situation which may have negative impact in the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long term of take contracts.

3. OPERATIONAL RISKS

a. Geo Mining Risk

There could be risk of error in reserve estimation because of geo technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.

b. Contract Risk

Mine contractor are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor. We have been able to mitigate this risk by

Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

c. Risiko Portofolio

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya. Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

d. Risiko Volume

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung di tempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

e. Risiko Logistik

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi pengguna akhir. Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak trnsportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan meliputi pengiriman FOB MV.

f. Risiko Infrastruktur

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas. Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

g. Risiko Persaingan

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksplorasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

undertaking this activity in house and by entering into iron clad contracts with performance guarantees in place.

c. Portfolio Risk

Portfolio risk in form of change in the proportion of coal sold through, long term supply contracts of coal, and short term spot trading contract may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario. Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins address this risk of portfolio risk. This approach soothes the adverse effects of portfolio imbalances.

d. Volume Risk

Due to the spreads is being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long term contracts. A very small volume is offered on spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.

e. Logistic Risk

Transportation costs form a fairly substantial part of C&F cost of coal. These cost can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user. Company mitigates this risk by transporting the coal by entering into long term transportation contract with the transport provider and enters into only Free on Board Mother Vessel (FOB MV) contracts.

f. Infrastructure Risk

For Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade. Company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remain in the focus.

g. Competitor Risk

Better pricing for the Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk in competition is a natural outcome. The risk of competition is always be there to remain, however the earlier the Company moves towards better coal exploration are the opportunities for it.

h. Risiko Inovasi Teknologi

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik. Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

h. Technological Innovation Risk

As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthrough which might reduce the usage of coal for power production.

As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama ini.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp100,000,000 untuk kesehatan dan tenaga kesehatan di sekitar tambang, bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana rumah ibadah, dan pembangunan infrastuktur yang menunjang pendayagunaan masyarakat.

GTBO embraces responsibility for impact of its operations and actions of all stakeholders including society and community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment towards corporate social responsibility.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contribution towards community development in years.

The environment development is the company's commitment to provide development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2019, the Company spent Rp100,000,000 for health and health workers in the vicinity of the mine, assistance in the construction of facilities and/or infrastructure for places of worship, and infrastructure development that supports community empowerment.

PERMASALAHAN HUKUM | LEGAL ISSUES

Selama tahun 2020, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrasi.

During the year 2020, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN | ***RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING***

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2020 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.

Jakarta, 15 Maret 2022 / March 15, 2022

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>					
	M.L. Puri Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		Pardeep Dhir Komisaris <i>Commissioner</i>		Mastan Singh Komisaris <i>Commissioner</i>
	Ratendra Kumar Srivastva Direktur Utama <i>President Director</i>		Jones Manulang Direktur <i>Director</i>		Octavianus Wenas Direktur <i>Director</i>
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>					

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2020 I

Independent Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2020 I

**PT. GARDA TUJUH BUANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020/
For The Year Ended December 31, 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019/
With Comparative For The Year 2019

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Halaman/
page

PERNYATAAN DIREKSI**DIRECTORS' STATEMENT****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****LAPORAN KEUANGAN****CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

Consolidated Financial Statements
Consolidated Statement of Comprehensive Income
Consolidated Statement of Changes in Equity
Consolidated Statement of Cash Flows
Consolidated Notes to Financial Statement

LAMPIRAN**APPENDIX**

Laporan Keuangan Induk Saja

1	Financial Statements – Parent Only
---	------------------------------------

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTORS' STATEMENT***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/Address of Domicile
Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : Ratendra Kumar Srivastva
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
: 021 794 3947
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/Address of Domicile
Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : Jones Manulang
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
: 021 794 3947
: Direktur/Director |
| 3. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/Address of Domicile
Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : Octavianus Wenas
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
: 021 794 3947
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- 3a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary interim consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 February 2022 / February 21, 2022



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama / President Director

Jones Manulang
Direktur /Director

Octavianus Wenas
Direktur/Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-1/1/II/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Garda Tujuh Buana, Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Shareholders, Board of Commisioners, and Directors**PT Garda Tujuh Buana, Tbk.**

We have audited the financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and the accompanying subsidiaries, which consist of the consolidated financial statements as of December 31, 2020, as well as the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor's Responsibilities

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conduct our audits in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-1/1/II/2022

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Akibat dampak pandemi Covid-19, industri batu bara menghadapi ketidakpastian akibat penurunan harga hingga di bawah harga pokok produksi. Selain itu, penyebaran pandemi Covid-19 yang pesat secara global pada tahun 2020 memaksa banyak negara termasuk Indonesia untuk membatasi kegiatan perekonomian. Karena kejadian yang terjadi di atas, Perusahaan harus menghentikan kegiatan operasionalnya selama tahun 2020. Oleh

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the financial statements. The procedure selected depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making this risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the entity's financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Accounting Standards in Indonesia.

Emphasis of matter

We draw your attention to Note 33 to the consolidated financial statements. Due to the impact of the Covid-19 pandemic, the coal industry is facing uncertainty due to price declines to below the cost of production. In addition, the rapid spread of the Covid-19 pandemic globally in 2020 forced many countries including Indonesia to limit economic activities. Due to the events that occurred above, the Company had to stop its operational activities during 2020. Due to the temporary suspension of business activities, the

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-1/1/II/2022

karena pemberhentian kegiatan usaha sementara, perusahaan tidak menghasilkan pendapatan dari kuartal I sampai kuartal IV tahun 2020. Akibatnya BEI melakukan suspensi perdagangan efek Perusahaan sejak 14 Juli 2020, dan mengumumkan potensi *delisting* sejak 14 Januari 2021. Hal-hal diatas mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi masalah-masalah diatas telah dijelaskan dalam Catatan 33. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT Garda Tujuh Buana Tbk tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal yang disajikan sesuai dengan angka Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan dengan nomor laporan 00047/2.0075/AU.1/02/0090-1/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020.

company did not generate revenue from the first quarter to the fourth quarter of 2020. As a result, the IDX suspended trading of the Company's securities since July 14, 2020 and announced potential delisting since January 14, 2021. The matters above indicate a material uncertainty that may cast significant doubt on the company's ability to continue as a going concern. Management's plans for future actions in dealing with the above issues are described in Note 33. The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the company will continue its business as a going concern.

Others

The Financial Statements of PT Garda Tujuh Buana Tbk dated 31st December 2019 and for the year ended on date, which is presented as figures corresponding the Financial Statements dated December 31, 2020 and for the year ended, were audited by unqualified opinion on the financial statements in report number 00047/2.0075/AU.1/02/0090-1/1/V/ 2020 dated May 29, 2020.

Jakarta, 21 Februari 2022 / February 21, 2022
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Anton Silalahi



Anton Silalahi, Ak, CA, CPA
Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP. 0910 / Certified Public Accountant Number AP. 0910

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT DECEMBER 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2.f ; 4	113.947	71.060	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	2.g ; 5	-	-	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2.i ; 6	434.669	434.669	<i>Inventories</i>
Uang muka	7	8.654	9.333	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.t ; 15.a	890.107	903.170	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai		794	-	<i>VAT in / (VAT Out)</i>
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	313.761	313.761	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		1.759.932	1.731.993	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Jaminan	9	1.238.452	1.254.621	<i>Guarantees</i>
Piutang beretasi				<i>Related parties receivables</i>
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019)				<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and December 31, 2019)</i>
masing-masing sebesar US\$ 20.468.467 dan US\$ 20.410.644	2.j ; 11	22.074	57.823	<i>US\$ 20.468.467 and US\$ 20.410.644 respectively)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019)				<i>Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2020, December 31, 2019, end</i>
masing-masing sebesar US\$ 10.347.390 dan US\$ 10.347.390	2.k ; 12	7.035.919	6.436.353	<i>US\$ 10.347.390 and US\$ 10.347.390 respectively)</i>
Pinjaman Investasi	10	43.750.000	43.750.000	<i>Investment Loan</i>
Aset Pajak Tangguhan	15	2.283.581	1.819.833	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		54.330.025	53.318.631	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		56.069.957	55.050.624	TOTAL ASSET

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT DECEMBER 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha :			
Pihak ketiga	13	3.783.947	3.305.233
Uang pajak	2.t ; 15.b	153.340	338.233
Biaya yang masih harus dibayar	16.	146.270	146.174
Jumlah Liabilitas jangka pendek		<u>4.085.557</u>	<u>3.789.638</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang muka Penjualan	14	3.899.710	2.399.710
Pinjaman Sementara :			
Pihak berelasi	17	1.338.821	1.353.640
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 18	549.480	470.898
Liabilitas pajak lalu			
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	19	4.435.130	4.500.216
Jumlah Liabilitas jangka Panjang		<u>10.222.141</u>	<u>8.724.464</u>
Jumlah Liabilitas		<u>14.307.698</u>	<u>12.514.104</u>
EKUITAS			
Modal saham tahun 2019, 2018			
Modal dasar 10.000.000.000			
Istimewa saham			
Modal diimplementasi dan disetor penuh			
2.500.000.000 saham			
nilai nominal Rp 100 per saham	20	27.805.583	27.805.583
Tambahan modal disetor	21	2.805.041	2.805.041
Penghasilan Komprehensif Lain			
Kerugian Aktuarial Atas Program			
Imbalan Pasti			
		77.248	70.504
Saldo Laba (Rugi)		12.305.344	15.870.313
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.210.956)	(4.014.921)
Jumlah ekuitas		<u>41.782.260</u>	<u>42.836.520</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>56.089.957</u>	<u>55.050.624</u>
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade Payables :			
Pihak ketiga			
Third parties			
Uang pajak			
Tax payables			
Biaya yang masih harus dibayar			
Accrued expenses			
Jumlah Liabilitas jangka pendek			
Total current liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Uang muka Penjualan			
Down Payment			
Pinjaman Sementara :			
Pihak berelasi			
Related party			
Liabilitas manfaat karyawan			
Post-employment benefits obligations			
Liabilitas pajak lalu			
Deferred tax liabilities			
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang			
Provision for Mine Rehabilitation			
Jumlah Liabilitas jangka Panjang			
Total non-current liabilities			
Jumlah Liabilitas			
Total Liabilities			
EQUITY			
Modal saham tahun 2019, 2018			
Modal dasar 10.000.000.000			
Istimewa saham			
Modal diimplementasi dan disetor penuh			
2.500.000.000 saham			
nilai nominal Rp 100 per saham	20	27.805.583	27.805.583
Tambahan modal disetor	21	2.805.041	2.805.041
Penghasilan Komprehensif Lain			
Kerugian Aktuarial Atas Program			
Imbalan Pasti			
		77.248	70.504
Saldo Laba (Rugi)		12.305.344	15.870.313
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.210.956)	(4.014.921)
Jumlah ekuitas		<u>41.782.260</u>	<u>42.836.520</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>56.089.957</u>	<u>55.050.624</u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Penjualan	28 ; 22		16.334.616	Sales
Beban Pokok Penjualan	23	503.811	(16.308.185)	Cost of Good Sold
Laba Bruto		(503.811)	(1.973.589)	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.8 ; 24	68.716	542	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	33.628	(324.369)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(765.644)	(1.006.229)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27	(66.511)	(731.798)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.233.624)	(4.035.422)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current taxes
Tangguhan		22.668	20.500	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(1.210.956)	(4.014.921)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items not to be reclassified</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		6.744	165.519	<i>To Income</i>
Pajak Penghasilan Terkait		-	(33.104)	<i>Actuarial gains (losses)</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		6.744	132.415	<i>Income tax effect</i>
				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.204.211)	(3.882.506)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,000484)	(0,001606)	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement

**PT GARDAGA TUJUH BUANA TBK INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDAGA TUJUH BUANA TBK & SUBSIDIARY PARENT ONLY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disertai Panah /Issued and Fully Paid Capital/ stock	Tambahkan Modal Disertai /Additional Paid-in Capital/ Capital	Saldo (Penyusutan) PSAK 24j Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Laba (Rugi)/ (Losses) Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity		
						Pendapatan Komprehensif Lainnya	Balansas As Of January 01, 2019
Saldo Per 01 Januari 2019	27.805.583	2.805.041	(61.941)	16.986.048	47.456.759		
Koreksi Laba atas Aset Pajak Tangguhan Penghasilan Komprehensif Lainnya				(1.037.736)	(1.037.736)	Correction of Retained Earnings	
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2019			132.416		132.416	Other Comprehensive Income	
Saldo Per 31 Desember 2019	27.805.583	2.805.041	70.504	11.855.391	42.535.520		Balansas As Of December 31, 2019
Koreksi Saldo Laba Penghasilan Komprehensif Lainnya			6.744	449.952	456.696	Correction of Retained Earnings	
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2020						Other Comprehensive Income	
Saldo Per 31 Desember 2020	27.805.583	2.805.041	77.249	(1.210.956)	(1.210.956)	Nef comprehensive income for year 2020	
				11.094.387	41.782.261	Balansas As Of December 31, 2020	

Catatan atas Laporan Keuangan menyatakan bagian yang
tidak terpakhankan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part
of these Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	-	18.740.082	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	68.716	542	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	-	<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(926.264)	(16.103.150)	<i>Payment to suppliers, employees and expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-	<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(857.548)	2.637.474	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	-	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(599.565)	(2.799.859)	<i>Payment to exploration and development expenses</i>
Penempatan jaminan	1.499.999	-	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	900.434	(2.799.859)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pihak berelasi	-	-	<i>Receipt of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	42.887	(162.385)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	71.060	233.444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	113.947	71.060	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			
Kas	3.527	2.545	<i>Cash on hand</i>
Bank	110.420	68.515	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	113.947	71.060	<i>Total</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5 Suite 501A, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 tanggal 20 Oktober 2016, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Other Information (Continued)

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coal mining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

*The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor Suite 501A, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, and Province of North Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.*

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the results of the General Meeting of Shareholders ("AGM") which has been created for notarial deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 dated October 20, 2016, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	The Board of Commissioners :
Dewan Komisaris:			President Commissioner Commissioner Commissioner
Komisaris Utama	M.L.Puri	M.L.Puri	
Komisaris	Pardeep Dhir	Pardeep Dhir	
Komisaris	Mastan Singh	Mastan Singh	
Dewan Direksi:			Board of Directors :
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva	Ratendra Kumar Srivastva	President Director
Direktur	Jones Manulang	Jones Manulang	Director
Direktur	Octavianus Wenans	Octavianus Wenans	Director

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**b. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees
(Continued)**

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Ketua Anggota Anggota	Tn./Mr. Mastan Singh Tn./Mr. Murari Lal Puri Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	Tn./Mr. Mastan Singh Tn./Mr. Murari Lal Puri Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	<i>Chairman Member Member</i>

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 51 orang dan 59 orang.

The number of employees as of December 31, 2020 and 2019 respectively are 51 employees and 59 employees.

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,- as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi / Pengembangan

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999 / September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000 / June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan tanggal 31 Desember 2020	US\$12,909,111

Area Eksplorasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001 / November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021 / January 12, 2021
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%
Jumlah indicated reserves	46.376.004 MT
Jumlah authentic allowance	95.406.375 MT
Jumlah produksi tanggal 30 Desember 2020 dan Des. 2019	0 MT dan 929.018 MT
Jumlah Akumulasi Produksi Proven Reserves Terbukti tanggal 31 Desember 2020	12.253.822 MT 83.152.553 MT

Jumlah indicated resources dan proven reserve adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 pada 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development

Area Of Exploration

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest

The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2020

Area of Exploitation/Development

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest

December 30, 2020 and Dec, 31 2019
Total accumulated production
Remaining Proven Reserves per December 31, 2020

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kalimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi/ Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksplorasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan surat BAPEPAM-LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2022.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasianya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman penyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan. No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on February 21, 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity white Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2020 with conform to Indonesian Financial Accounting Standard.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dilungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the company operation and effective for the financial year beginning January 1, 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73, "Leases"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
 - Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
 - Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
 - Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
 - ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 73, Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"*
 - *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contract"*
 - *Annual adjustment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
 - *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"*
 - *ISAK No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions on Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets and SFAS No. 73, Leases"*

The implementation of the above standards did not result in any changes to the company accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the company operation, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

Effective January 1, 2021:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Yield before Intensified Use"*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combination – Business Definition"*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – Reference to Conceptual"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"*
- *SFAS No. 74, "Insurance Contract"*
- *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 concerning Reform of Interest Rate Reference 2.*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is studying the impact that may arise from the adoption of new standards, amendments and annual adjustments to the Group's consolidated financial statements.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan. Liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontijensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontijensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanqal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan Kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dioerhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Consolidation

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the company has control. Company controls an entity when Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognised any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achived in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instrument" in consolidated statement of profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/9

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo dan, dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Consolidation (Continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transaction between Company entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

- (i) Mata Uang Pelaporan
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.
- (ii) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia,yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2020	2019	<i>Indonesian Rupiah equivalent to US\$1 (full amt.)</i>
Rupiah per Dolar AS	Rp14.105	Rp13.901	

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

- Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:
- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
 - b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balance

- (i) Reporting Currency
The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.
- (ii) Transactions and balances
Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	2020	2019	<i>Indonesian Rupiah equivalent to US\$1 (full amt.)</i>

e. Related Party Transactions
Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. *A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:*
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. *An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/11

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises, materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	<i>Building and harbor facilities</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	<i>Machines and equipments</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipments and supplies</i>
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	<i>Mining road</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* diteleah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- i. *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or*
- ii. *Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/15

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan telah melakukan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost
(Continued)

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

I. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditetapkan secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

n. Imbalan Karyawan

Kewajiban Pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *project unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada di pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Environmental Obligation (Continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) *there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

n. Employee Benefits

Pension Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/18

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisas dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/19

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Deviden

Pembayaran deviden kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian deviden diumumkan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;*
- ii. *The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;*
- iii. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- iv. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- v. *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. *The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2016.

u. Aset Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020 menggantikan PSAK 55 terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan Instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengklasifikasian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periods when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2016.

u. Financial Assets

The Group adopted SFAS 71 "Financial Instruments" effective January 1, 2020 replacing SFAS 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

On January 1, 2020, the Group reviewed the classification of financial assets based on the contractual terms of the cash flows and the business model it manages. Therefore, available-for-sale financial assets have been reclassified as financial assets at fair value through profit or loss. In accordance with the transitional provisions of SFAS No. 71 related to the classification, measurement and impairment of financial assets, the Group has chosen not to restate the comparative period.

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

- (ii) *Loans and receivables.*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*

- b. *Those that are designated as available for sale; and*

- c. *Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/23

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets
Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss (Continued)

On December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksplorasi juga diakui dengan basis akrual.

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/25

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara proaktif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to areas to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with SFAS No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to areas to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi bedasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasi dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksplorasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seliring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuaikan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/30

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Ministry Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Units Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Kas:			<i>Cash:</i> <i>IDR</i>
Rupiah	3.527	2.545	
Jumlah Kas	3.527	2.545	Total Cash on Hand
Kas di Bank:			<i>Cash in Banks:</i>
Rupiah			<i>IDR</i>
PT Bank Danamon Indonesia			<i>PT Bank Danamon</i>
Bank Pembangunan Daerah			<i>Bank Pembangunan</i>
Kaltim	61	62	<i>Daerah Kaltim</i>
PT. Bank Mandiri Tbk	473	475	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
PT. Bank Mandiri Tbk			<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
(Tarakan) USD	174	176	<i>(Tarakan) USD</i>
PT Bank Danamon	101.097	53.405	<i>PT Bank Danamon</i>
PT. Bank Mandiri Tbk			<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
(Tarakan)	2.494	2.494	<i>(Tarakan)</i>
Citi Bank - SG	1.642	1.748	<i>Citi Bank - SG</i>
PT Bank Mandiri Tbk	1.213	1.218	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
Citi Bank - GTB UAE	1.748	1.642	<i>Citi Bank - GTB UAE</i>
Jumlah Kas di Bank	110.420	68.515	Total Cash in Banks
Jumlah	113.947	71.060	Total

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019
-	-	-
-	-	-
-	-	-

6. PERSEDIAAN

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Persediaan	434.669	434.669	
Jumlah	434.669	434.669	<i>Inventory Total</i>
Persediaan Awal	36.222	430.101	<i>Beginning inventory</i>
Produksi Tahun Berjalan	- MT	929.018 MT	<i>Current Year Production</i>
Penjualan Tahun Berjalan	- MT	(1.322.897) MT	<i>Sales of Current Year</i>
Persediaan Akhir	36.222 MT	36.222 MT	<i>Total</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/32

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 36.222 MT dan 36.222 MT.

Sejak bulan Desember 2019, perusahaan menghentikan produksi sebagai akibat pandemi Covid 19.

Manajemen berpendapat bahwa perusahaan tidak perlu membuat cadangan penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (Continued)

This account represents coal inventories as of December 30, 2020 and December, 31 2019 amounting to 36.222 MT and 36.222 MT, respectively.

Since December 2019, the company has stopped production as a result of the Covid pandemic 19.

Management believes that the company does not need to back up inventory value.

7. UANG MUKA

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
PT Graha Menara Hijau		2.062	<i>PT Graha Menara Hijau</i>
PT Lion	111	7.271	<i>PT Lion</i>
Uang Muka Karyawan	6.543	9.333	<i>Down Payment for Employees</i>
Jumlah	6.654		Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Biaya Handling Batu Bara	313.761	313.761	<i>Coal Handling</i>
Jumlah	313.761		Total

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing -masing sebesar US\$ 313.761

8. PREPAID EXPENSE

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Biaya Handling Batu Bara	313.761	313.761	<i>Coal Handling</i>
Jumlah	313.761		Total

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the December 31, 2020 and December, 31 2019 US\$ 313,761.

9. JAMINAN

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Reklamasi	1.070.191	1.085.896	<i>Reclamation</i>
Simpanan Barge Provider	156.152	158.444	<i>Savings Barge</i>
Security Deposit Oxigen	9.682	9.682	<i>Security Deposit</i>
Uang Jaminan Telepon	462	469	<i>Telephone deposit</i>
Sewa kantor	2.105	130	<i>Office Rent</i>
Jumlah	1.238.591	1.254.621	Total

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 1.238.591 dan tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.254.621

9. GUARANTEES

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2020 US \$ 1.238.591 and December 31, 2019 total amounted to US\$ 1.254.621

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. JAMINAN (Lanjutan)

Saldo jaminan reklamasi tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar US\$ 1.070.191 dan US\$ 1.085.896 selisih sebesar US\$ 15.706 Selisih tersebut disebabkan oleh selisih kurs.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

10. PINJAMAN INVESTASI

	2020	2019	
Messicot Trade Limited	43.750.000	43.750.000	
	43.750.000	43.750.000	Messicot Trade Limited

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Messicot Trade Limited, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Messicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya.

Saat ini Messicot Trade Limited telah memiliki konsesi tambang emas di Sudan berada di Blok No. 67 terletak 284 km sebelah laut merah, dengan total area 300 KM berada di antara Kota Abu Hamad dan Kota Atbara. Proses pengalihan dan eksploitasi dalam proses dan saat ini tertunda karena kondisi politik dan pandemi Covid 19.

Addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir Pada tanggal 12 Desember 2018 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan dengan merubah jangka waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi 31 Desember 2021, penambahan jangka waktu disebabkan oleh karena proyek tambang emas di Sudan tertunda karena kondisi politik yang tidak kondusif. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30c.

9. GUARANTEES (Continued)

Balance reclamation guarantee per December 31, 2020 and 2019 amounted to US \$ 1.070.191 and US \$ 1.085.896 the difference of US \$ 15.706 The difference was caused by Foreign Exchange.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

10. INVESTMENT LOAN

	2020	2019	
	43.750.000	43.750.000	
	43.750.000	43.750.000	Messicot Trade Limited

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Messicot Trade Limited , aiming to expand business activities in the field of mining. Messicot Trade Limited will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment.

Currently Messicot Trade Limited has a gold mining concession in Sudan located in Block No. 67 is located 284 km to the Red Sea, with a total area of 300 KM between the city of Abu Hamad and the city of Atbara. The process of diversion and exploitation is in the process and is currently pending due to political and pandemic Covid 19.

Addendum agreement between Messicot Trade Limited and the company has undergone the latest changes. On December 12, 2018 an agreement was added to the agreement between Messicot Trade Limited and the company by changing the period that was due on December 31, 2018, to December 31, 2021, adding the term time caused by the gold mining project in Sudan was delayed due to political conditions that were not conducive. For further information see note 30c.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai *conflict of interest* sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Trade Limited sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak ada anggota Dewan atau afiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.
5. Messicot Trade Limited adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugti.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Trade Limited penerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

10. INVESTMENT LOAN (Continued)

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
2. *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
3. *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.*
4. *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*
5. *Messicot Trade Limited is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.*
6. *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43,750,000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.*
7. *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/35

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Sekj tahun 2020 perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap dan dalam memproduksi batu bara perusahaan menggunakan jasa kontraktor.

11. FIXED ASSETS

Since 2020 the company has not added any fixed assets and in producing coal the company uses the services of a contractor.

	2020			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809	-	-	13.643.809
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-	-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	20.468.467	-	-	20.468.467
Akumulasi Penyusutan /				
Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.946.112	7.597	-	3.953.720
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.613.759	27.716	-	13.641.475
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.051	436	-	375.487
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
	20.410.633	35.749	-	20.446.393
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap / book value Total Fixed	57.833			22.074

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2019			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737		-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809		-	13.643.809
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864		-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209		-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829		-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019		-	2.273.019
Jumlah / Total	20.468.467		-	20.468.467
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.935.204		10.908	3.946.112
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.613.759		-	13.613.759
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864		-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	374.947		113	375.060
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829		-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019		-	2.273.019
Jumlah	20.399.622		11.021	20.410.644
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap /book value Total Fixed	68.844			57.823

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2020	2019	
Beban Penyusutan (Catatan 23)	35.749	11.021	<i>Depreciation expenses (Notes 23)</i>
Jumlah	35.749	11.021	Total

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)**

	2020			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738	-	-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2.426.802	599.565	-	3.026.367
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	6.717.475	-	*)	6.717.475
Sub Jumlah/Sub Total	16.783.742	-	-	17.383.307
Akumulasi Amortisasi /				
Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738	-	-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	1.286.501	-	-	1.286.501
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	1.421.424	-	-	1.421.424
Nilai Buku / Book Value	10.347.390	-	-	10.347.390
	6.436.353	-	-	7.035.918

*) Beban amortisasi, belum diperhitungkan pada harga pokok produksi karena proses penambangan batubara belum dilaksanakan.

*) Amortization expenses have not yet been calculated on the cost of production because the coal mining process has not yet been carried out.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2019			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	2.842.845			2.842.845
Sub Jumlah/ Sub Total	2.842.845			2.842.845
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203		-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738		-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406		-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.118		-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953		-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712		-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526		-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493		-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316		-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2.426.802		-	2.426.802
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	2.842.845	3.874.629		6.717.474
Sub Jumlah/ Sub Total	12.909.112	3.874.629		16.783.742
Jumlah/ Total	12.909.112	3.874.629	2.842.845	16.783.742
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203		-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738		-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406		-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.118		-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953		-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712		-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526		-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493		-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316		-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	716.351	570.150		1.286.501
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	710.712	710.712		1.421.424
	9.066.527	1.280.862		10.347.390
Nilai Buku / Book Value	3.842.585			6.436.353
Jumlah / Total	3.842.585			6.436.353

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Alata Overseas Pte Ltd	2.022.000	1.540.000	Alata Overseas Pte Ltd
PT. Putra Fortuneus	891.073	673.252	PT. Putra Fortuneus
Mega Prosperous Ltd	199.456	199.456	Mega Prosperous Ltd
PT. Intraco Penta, Tbk	162.880	162.880	PT. Intraco Penta, Tbk
PT. Wira Ariandi	144.611	162.880	PT. Wira Ariandi
PT. Wangi Cendana Stevedoring	70.024	70.983	PT. Wangi Cendana Stevedoring
PT. Duta Karya	63.422	64.353	PT. Duta Karya
PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	59.101	59.971	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk
PT. Burna Niaga Perkasa	23.970	-	Buma Niaga Perkasa, PT.
CV Sinar Perdana Sejati	23.687	12.817	CV Sinar Perdana
Otoritas Jasa Keuangan	16.027	16.262	Otoritas Jasa Keuangan
PT. TCRC Inspectindo	15.776	16.007	PT. TCRC Inspectindo
PT. Prolindo Cipta Nusantara	15.527	161.859	PT. Prolindo Cipta Nusantara
Leon Testing	14.435	14.047	Leon Testing
PT. Mitra Tractor Indonesia	13.326	13.522	PT. Mitra Tractor Indonesia
Geoservices	12.125	12.303	Geoservices
Grand Thornton	12.119	12.296	Grand Thornton
KAP Ellya & Rekan	4.609	-	Accountant Public Ellya & Rekan
PT. Trakindo Utama	3.884	3.941	PT. Trakindo Utama
Ir. RafiudinAmdal	2.686	-	Radial Jaya Mandiri CV
IOL Indonesia	2.476	2.513	IOL Indonesia
Notary Hasbullah Abdul	2.105	2.135	Notary Hasbullah
Jimmy Tanal	1.560	-	Jimmy Tanal
PT. Sucofindo	1.501	633	PT. Sucofindo
PT. Sinergi Semesta	1.243	308	PT. Sinergi Semesta
Agilan Mandiri	922	2.500	Agilan Mandiri
KIS Aktuaria	780	791	KIS Aktuaria
KSEI	762	785	KSEI
Tony Hidayat Weight Bridge	586	595	Tony Hidayat Weight
Anindya Wiraputra	566	-	Anindya Wiraputra
PT. Duta Karya Food Material	379	384	PT. Duta Karya Food Material
PT. Daya Akses Nusantara	228	-	PT. Daya Akses Nusantara
Tarakan Baru	98	2.246	Tarakan Baru
Datindo Entrycom	-	6.726	Datindo Entrycom
PT. Graha Menara Hijau	-	2.193	PT. Graha Menara
Jumlah	3.783.947	3.219.240	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, biaya bargeing, sewa peralatan dll.

All trade payables as of December 31, 2020 and 2019 are transactions with third parties and are carried out based on market prices. The business debt is related to the purchase of spare parts, survey design, assessment fees, consultants, bargeing costs, equipment rental, etc.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. Uang Muka Penjualan

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
PT. Quarz Resources Green Choice Ltd	2.399.710 1.500.000	2.399.710 -	<i>PT. Quarz Resources Green Choice Ltd</i>
Jumlah	3.899.709	2.399.710	Total

Akun ini merupakan saldo uang muka penjualan batu bara yang diterima Pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 3.899.709 dan US \$ 2,399,710, sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 maka penggunaan uang muka telah disetujui, akan diperhitungkan setelah perusahaan beroperasi normal kembali.

This account represents an advance balance for coal sales received as at December, 31 2020 and 31 December 2019 in the amount of US\$ 3.899.709 and US \$ 2,399,710, due to the Covid-19 pandemic, the use of the advance payment had been agreed, it would be calculated after the company operated normally again.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas PPh Pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar USD 890.107,26 dan USD 903.170

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid taxes of Article 22 Income Tax on Desember 30, 2021 and December 31, 2019 amounting to \$ 890.107,26 and \$ 903.170,-

b. Utang Pajak

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
PPh Pasal 23	67.714	318.470	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 21	64.039	1.319	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 15	15.660	12.782	<i>Income Tax Article 15</i>
PPh Pasal 26	5.569	5.651	<i>Income Tax Article 26</i>
PPh Pasal 4 Ayat 2	357	11	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
SKP PPh Tahun 2014	-	-	<i>SKP PPh Year 2014</i>
Jumlah	153.340	338.233	Total

c. Pajak Tangguhan

	2020		
Saldo awal tahun 2019		1.819.833	<i>Beginning balance 2019</i>
Akumulasi rugi fiskal s.d 2020			<i>Accumulated fiscal loss up to 2020</i>
Rugi tahun 2020	(1.130.587)		<i>Loss of 2020</i>
Rugi tahun 2019	(5.601.051)		<i>Loss of 2019</i>
2018 SKP 00009/206/18/091/20	2.526.625		<i>2018 SKP 00009/206/18/091/20</i>
2017 SKP 00002/466/17/091/20	3.458.137		<i>2017 SKP 00002/466/17/091/20</i>
Rugi tahun 2016	(7.343.809)		<i>Loss of 2016</i>
2015 SKP 00011/506/15/091/19	(3.258.242)		<i>2015 SKP 00011/506/15/091/19</i>
Akumulasi rugi fiskal	(11.348.927)		<i>Accumulated fiscal loss</i>

Aset pajak tangguhan 2020

20% x	11.348.927	2.269.785	Deferred tax asset 2020
Koreksi Saldo Laba	449.952	Correction of retained earnings

Koreksi disebabkan karena terbitnya SKP yang disebutkan di atas.

The correction was due to the issuance of the Tax Assessment Letters mentioned above.

Aset pajak tangguhan 2020

Liabilitas manfaat karyawan (OCI)	(8.872)	Post-employment benefit obl. (OCI)	
Manfaat pajak tangguhan	22.668	Deferred tax benefit	
Aset pajak tangguhan	2.283.581		Deferred tax asset

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/41

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tangguhan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing US\$ 22.668 dan US\$20.500.

Perhitungan pajak penghasilan terkait laba (rugi) komprehensif lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing US\$1.484 dan US\$33.104

d. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi.

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(1.233.624)	(4.035.422)	
Koreksi Positif/Negatif			Positive/Negative Corrections
PPPh Pasal 21	66.209	65.732	IT Art. 21
Telepon, fax, internet	7.217	9.061	Telephone, fax, Internet
Kesehatan dan BPJS	29.611	40.576	Health and BPJS
CSR	-	7.062	CSR
SKP PPH	-	214.068	SKP PPH
Penyusutan	-	(1.902.129)	Depreciation
Laba (Rugi) Fiskal	(1.130.587)	(5.601.052)	Fiscal Gain (Loss)
Rugi tahun 2019	(5.601.052)	-	
2018 SKP 00009/206/18/091/20	2.526.625	2.823.949	Gain of 2018
2017 SKP 00002/466/17/091/20	3.458.137	327.110	Gain of 2017
Rugi tahun 2016	(7.343.809)	(3.465.962)	Loss of 2016
2015 SKP No.00011/506/15/091/19	(3.258.242)	(3.258.242)	2015 SKP No.00011/506/15/091/19
Akumulasi rugi fiskal	(11.348.928)	(9.174.197)	Accumulated fiscal loss

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Royalti dan Iuran Tetap	74.381	74.381	Royalties and Fixed Fees
Karyawan	52.899	53.963	Employees
Iuran Tahunan OJK	5.955	5.955	OJK Annual Fee
Beban Langsung	8.972	5.798	Direct Labour
Gaji	4.500	4.500	Salary
BPJS Tenaga Kerja	946	960	BPJS Labor
Lain-lain	616	616	Others
Jumlah	148.270	146.174	Total

17. PINJAMAN SEMENTARA

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Pihak Berelasi			Due From Related Parties
PT. Garda Minerals	1.009.831	1.024.650	PT. Garda Minerals
Share Holder Loan Mastan	328.990	328.990	Share Holder Loan Mastan
Jumlah	1.338.821	1.353.640	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

17. PINJAMAN SEMENTARA (Lanjutan)

Pinjaman sementara tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$1,338,821 dan US\$1,353,640 jumlah pinjaman tersebut tidak berubah dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2017 No. 05/GM/XII/2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tanggal 25 Mei 2020 berdasarkan laporannya No. 146/KIS/LA/PS/2020.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2020
Saldo Awal	470.898
Beban Imbalan Kerja Bersih	100.009
Selisih Kurs	(22.427)
Saldo Akhir	548.480

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. TEMPORARY LOAN (Continued)

Temporary loan December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$1,338,821 and US\$1,353,640, the loan amount not is changed and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

In December 2014, the company paid a loan to PT Garda Mineral US \$ 1,000,000, while the remainder will be repaid in December 2017, in accordance with a letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017. 05 / GM / XII / 2017, the loan period is extended until March 31, 2021. The interest will not be charged for this loan until the date of repayment.

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Actuary, an independent actuary, based on its report dated May 25, 2020, No. 146/KIS/LA/PS/2020.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2020 and 2019.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember / December 2019	
	Beginning balance	
Saldo Awal	524.062	
Beban Imbalan Kerja Bersih	102.500	Net Employee Benefits Expense
Selisih Kurs	(155.664)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Saldo Akhir	470.898	Ending Balance

Employee benefit liabilities as of December 30, 2020 and 2019 are presented in the account of employee benefits.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Tingkat diskonto per tahun	8%	8,3%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,8%	8%	Salary increase per
Mortalitas	TMIV 2019	TMI 2011	Mortality
Umur	55	55	Age (An employee shall be deemed to retire at retirement age)
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)			

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4.435.130	4.500.216	Provision For Mine Rehabilitation
Jumlah	4.435.130	4.500.216	Total

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Pada tahun 2020 tidak dilakukan penyisihan rehabilitasi tambang.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The present value of employee benefit liabilities as of December 30, 2020 and 2019 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Tingkat diskonto per tahun	8%	8,3%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,8%	8%	Salary increase per
Mortalitas	TMIV 2019	TMI 2011	Mortality
Umur	55	55	Age (An employee shall be deemed to retire at retirement age)
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)			

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4.435.130	4.500.216	Provision For Mine Rehabilitation
Jumlah	4.435.130	4.500.216	Total

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities. In 2020 there is no allowance for rehabilitation of the mine.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tahun 2020 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/X/2020-7195 tanggal 2 Oktober 2020, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

In 2020 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE/X/2020-7195 dated October 2, 2020, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2020			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690	and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142	Public
DBS Bank LTD - SG	834.895.000	33,40%	9.285.897	DBS Bank LTD-SG
PT Garda Minerals	665.251.000	26,21%	7.287.855	PT Garda
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583	Total

Pada tahun 2019 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/I/2020-0054 tanggal 3 Januari 2020, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE/I/2020-0054 dated January 3, 2020, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham	2019			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690	and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142	Public
DBS Bank LTD-SG	834.895.000	33,40%	9.285.897	DBS Bank LTD-SG
PT Garda Minerals	665.251.000	26,21%	7.287.855	PT Garda
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583	Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020/2019		<i>Rights Issue I to Stock Issuance Cost Net</i>
	Nilai Nominal / Par Value		
Penawaran Umum Terbatas I			
Kepada Pemegang Saham	3.060.986		
Biaya Emisi Saham	(255.945)		
Bersih	2.805.041		

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255,945.

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

22. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2020	2019	<i>Export Local Total</i>
	-	-	
Eksport	-	16.183.451	
Lokal	-	151.165	
Jumlah	-	16.334.616	

Rincian atas penjualan batu bara per MT adalah sebagai berikut:

Details of the sale of coal per MT are as follows:

	2020	2019	<i>Export Local Total</i>
	-	-	
Eksport	-	1.309.061	
Lokal	-	13.836	
Jumlah	-	1.322.897	

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales is as follows:

	2020	2019	<i>Export</i>
	-	-	
Eksport			
Agarwal Coal Ltd	0	3.901.596	Agarwal Coal Ltd
Egentia Natural	0	2.751.243	Egentia Natural
IMR Metallurgical	0	3.957.477	IMR Metallurgical
Mahesh Supplier India	0	1.362.442	Mahesh Supplier India
Mahalxmi	0	741.400	Mahalxmi
CFPC Singapore Pte Ltd	0	729.294	CFPC Singapore Pte Ltd
Exim Minerals	0	662.189	Exim Minerals
Asia Green Energy Public Co. Ltd.	0	678.085	Asia Green Energy Public Co. Ltd.
Sing Heng Seng Co LTD	0	1.399.724	Sing Heng Seng Co LTD
PT. Mega Sumber Prima Lestari	0	151.165	PT. Mega Sumber Prima Lestari
Jumlah	0	16.334.616	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Percentase Ekspor	Percentage Export	
Agarwal Coal Ltd	0%	24%
Egentia Natural	0%	17%
IMR Metallurgical	0%	24%
Mahesh Supplier India	0%	8%
Mahalxmi	0%	5%
CFPC Singapore Pte Lte	0%	4%
Exim Minerals	0%	4%
Asia Green Energy Public Company Limited	0%	4%
Sing Heng Seng Co LTD	0%	9%
PT. Mega Sumber Prima Lestari	0%	1%
Jumlah	0%	100%
		Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$ 16.334.616 dengan kuantitas 0 MT dan 1.322.897 MT.

For the year ending December 31, 2020 and 2019 sales of coals each amounted to US\$ 0 and US\$ 16.334.616 for a quantity of 0 MT and 1.322.897 MT.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember		<i>Cost of coal mining</i>
	12 Months ended 31 December	2020	2019
Beban penambangan batubara			
Beban tenaga kerja langsung	68.411	169.500	<i>Direct labor expenses</i>
OB Removal	218	3.394.618	<i>OB Removal</i>
Beban Umum dan Pabrikasi:			
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	43.539	443.603	<i>Fuel and Oil</i>
Beban Sparepart	1.758	-	<i>Sparepart expenses</i>
Beban Makan Minum	40.916	67.182	<i>Food Expenses</i>
Beban Sewa Peralatan:			
Mendapatkan batubara	428	1.355.636	<i>Equipment Rental</i>
Pengangkutan batubara	-	1.552.964	<i>Get coal (Coal Getting)</i>
Persediaan batubara	70	449.312	<i>Coal transportation</i>
Pembersihan lahan	-	35.493	<i>(Coal Hauling)</i>
Beban Sampel dan Analisa Laporan	-	359.335	<i>Coal stock (Coal</i>
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	4.395	24.260	<i>Land clearing</i>
Biaya Pengeboran	-	-	<i>Sample and</i>
Beban Sewa Excavator	36.199	64.767	<i>Analysis Reports</i>
Sewa Speed	9.597	25.572	<i>Repairs &</i>
Konsultan	-	-	<i>Maintenance</i>
CSR	-	-	<i>Drilling Expenses</i>
Beban Lingkungan	-	7.062	<i>Excavator Rental Charges</i>
Biaya Jembatan Timbangan	-	879	<i>Rent Speed</i>
Beban Reklamasi	2.741	-	<i>Consultant</i>
Rental Others	-	-	<i>CSR</i>
Jumlah beban produksi	208.271	7.950.183	<i>Environmental Expenses</i>
			<i>Cost of Bridge Scales</i>
			<i>Reklamation Expenses</i>
			<i>Rental Others</i>
			<i>Total production expenses</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/47

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	23. COST OF GOODS SOLD (Continued)	
Royalti kepada pemerintah		<i>Royalties to the government</i>
(iuran produksi)	1.578	<i>(production dues)</i>
Beban Penyusutan	35.749	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Amortisasi	-	<i>Amortization Expenses</i>
Reklamasi	-	<i>Reclamation</i>
Beban Pengangkutan	258.212	<i>Transhipment</i>
Persediaan barang jadi:		<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	434.669	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(434.669)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	503.810	Cost Of Goods Sold
	18.308.184	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 0 MT dan 929.018 MT.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the company has produced 0 MT and 929.018 MT of coal respectively.

24. PENDAPATAN LAINNYA

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember		
	12 Months ended 31 December		
	2020	2019	
Jasa Giro dan Deposit	35.836	542	<i>Service and Deposit account</i>
Despact (Demorage)	32.880	-	<i>Despact (Demorage)</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	68.716	542	Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember		
	12 Months ended 31 December		
	2020	2019	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	33.626	(324.369)	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Jumlah	33.626	(324.369)	Total

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamasi, beban umum dan administrasi.

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamation, general and administrative expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember		
	12 Months ended 31 December		
	2020	2019	
Pemasaran	-	22.000	<i>Marketing</i>
Gaji dan tunjangan	532.592	632.385	<i>Salaries and allowances</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	18.930	70.816	<i>Meeting and Stationary</i>
Cadangan manfaat karyawan	100.009	102.500	<i>Reserves for employee benefits</i>
Konsultan	39.692	61.459	<i>Consultant</i>
Perjalanan Dinas	38.881	70.696	<i>Travel Expense</i>
Biaya Kantor	15.804	19.275	<i>Office Expenses</i>
Sewa	14.755	17.807	<i>Rent</i>
Imigrasi	2.569	5.852	<i>Immigration</i>
Biaya Periklanan	2.410	-	<i>Advertising Expenses</i>
CSR	-	300	<i>CSR</i>
Lain-lain	-	3.139	<i>Others</i>
Jumlah	765.644	1.006.229	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2020	2019	
Biaya Pajak	-	214.068	<i>Tax Expenses</i>
Beban Bank	555	24.062	<i>Bank Charges</i>
Beban Pajak Karyawan	66.209	-	<i>Tax Expenses</i>
Denda IPK Kehutanan	-	114.470	<i>Sanction Liscency IPK</i>
Denda Vassel	-	211.110	<i>Demurage Exp.</i>
DMO	-	161.859	<i>DMO</i>
Penghapusan Piutang	-	6.229	<i>Write-off</i>
Lain-lain	252	-	<i>Others Expense</i>
Jumlah	67.015	731.798	<i>Total</i>

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2020 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.14.105 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At December 31, 2020 Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S Dollar using an exchange rate US \$1 (full amount) = Rp.14.105 based on the Bank Indonesia middle rate.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
Aset			
Kas dan setara kas	1.607.217.921	113.947	<i>Assets</i>
Piutang Usaha	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang Muka	93.847.618	6.654	<i>Accout Receivable</i>
Total Aset	1.701.065.539	120.600	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			
Utang Usaha	53.372.577.231	3.783.947	<i>Liabilities</i>
Pinjaman Sementara	18.884.068.795	1.338.821	<i>Account Payable</i>
Biaya masih harus dibayar	2.091.345.388	148.270	<i>Temporary Loan</i>
Hutang Pajak	2.162.858.584	153.340	<i>Accrued Expenses</i>
Total Liabilitas	76.510.849.997	5.424.378	<i>Tax Payable</i>
Aset Neto	(74.809.784.459)	(5.303.778)	<i>Total Liabilities</i>
			<i>Net Assets</i>

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
Aset			
Kas dan setara kas	987.810.142	71.060	<i>Assets</i>
Piutang Usaha	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang Muka	129.733.492	9.333	<i>Accout Receivable</i>
Total Aset	1.117.543.634	80.393	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			
Utang Usaha	45.946.059.625	3.305.233	<i>Liabilities</i>
Pinjaman Sementara	18.816.961.552	1.353.640	<i>Account Payable</i>
Biaya masih harus dibayar	2.031.961.752	146.174	<i>Temporary Loan</i>
Total Liabilitas	66.794.982.929	4.805.047	<i>Accrued Expenses</i>
Aset Neto	(65.677.439.294)	(4.724.655)	<i>Total Liabilities</i>
			<i>Net Assets</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43,750,000 kepada Messicot Trade Limited, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Messicot Trade Limited yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Messicot Trade Limited.

Saat ini uang muka tersebut sudah menjadi tambang emas di Sudan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 43,750,000 to Messicot Trade Limited , for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Messicot Trade Limited in its 100% subsidiary.

At the present, the down payment-has become a gold mine in Sudan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/50

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian PT VPR Laxmindo

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun dan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 24 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 10 Ayat 6.

b. Perjanjian PT Prolindo Cipta Nusantara

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama pada tanggal 23 Agustus 2018 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan pemerintah dengan PT Prolindo Cipta Nusantara, perjanjian mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan addendum No. 01/PCN-GTB/DMO/IX/2018 tanggal 17 September 2019.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa PT Prolindo Cipta Nusantara menjamin kepada PT Garda Tujuh Buana Tbk untuk mengalihkan kuota DMO batu bara sebesar 225.000 MT kuota DMO batu bara untuk memenuhi kewajiban kuota DMO batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade

Pada tanggal 5 Desember 2017 perusahaan dan Messicot Trade Limited telah membuat addendum mengenai jangka waktu dan bunga, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018, tingkat bunga 3% diatas LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini untuk tetap memperhatikan keahlian mereka dalam memilih area konsesi tambang. Karena manajemen perusahaan sedang mencari aset pertambangan Batubara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas penambangannya dan tidak memiliki kemampuan teknis di dalam perusahaan untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh karena itu, manajemen memutuskan,dengan pertimbangan waktu & biaya, untuk menyewa jasa Messicot Trade Limited.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Advance PT VPR Laxmindo

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years and refers to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 24 of 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2009 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Services Article 10 Paragraph 6.

Advance PT Prolindo Cipta Nusantara

The company entered into a cooperation contract on August 23, 2018 to fulfill the coal DMO obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with government regulations with PT Prolindo Cipta Nusantara, the agreement underwent several recent changes based on addendum No. 01 / PCN-GTB / DMO / IX / 2018 dated September 17, 2019.

The agreement explained that PT Prolindo Cipta Nusantara guaranteed PT Garda Tujuh Buana Tbk to divert coal DMO quota of 225,000 MT of coal DMO quota to meet coal DMO quota obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

On December 5, 2017, the Company and Messicot Trade Limited have made addendum on the terms and interest period, the term of the agreement is extended until December 31, 2018, the interest rate is 3% above LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Messicot Trade Limited.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Selain itu, praktik pasar untuk penjual serius, deposit harus diberikan sebelum mereka membuka buku mereka untuk due diligence oleh perusahaan. Untuk melindungi risiko membayarkan uang ke penjual yang tidak dikenal di berbagai benua, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki keamanan. Selain layanan ini, perusahaan juga bermaksud untuk membeli sejumlah peralatan untuk tambang yang sudah ada di Indonesia karena peralatan yang ada sedang menyelesaikan umur ekonomis mereka dan perlu penggantian.

Perusahaan juga bermaksud untuk memperluas armada peralatan pertambangannya saat ini yang akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penambangannya dari kapasitas yang ada.

Jumlah Uang Muka & Security

Diputuskan oleh manajemen untuk memiliki layanan dari Messicot Trade Limited untuk tujuan tersebut di atas dan memperpanjang uang muka sebesar US \$ 42,5 juta terhadap security of the pledge of shares dari investasi mereka di Elise Continental Limited, karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

Pada pelaksanaan Addendum Perjanjian Kerja Sama utama pada 15 November 2014, existing security of the pledge of shares Elise Continental Limited yang dipegang oleh Messicot Trade Limited dikosongkan dan fresh pledge of shares Messicot Trade Limited yang dimiliki oleh Blue Sky Global Ltd diperoleh.

Tenor & Bunga

Uang muka ini berlaku untuk periode satu tahun mulai 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Namun, sesuai dengan Addendum, tenor untuk uang muka diperpanjang hingga 31 Desember 2018.

Uang muka ini akan menarik bunga pada tingkat 3% di atas & di atas Libor tiga bulan. Libor akan ditentukan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited Continued)

Moreover, as a market practice for serious sellers deposits are required to be given before they open their books for due diligence by company. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security. In addition to these services, company also intends to buy number of equipment for its existing mine in Indonesia because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

Perusahaan also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help perusahaan to increase its mining capacity from the existing capacity.

Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Messicot Trade Limited for the above said objective and extend the advance of US\$ 42.5 million against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth USD 55 million.

On execution of the Addendum to the main Cooperation Agreement on 15th November 2014 the existing security of the pledge of shares of Elise Continental Limited held by Messicot Trade Limited was vacated and a fresh pledge of shares of Messicot Trade Limited held by Blue Sky Global Ltd was obtained.

Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014. However, as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2018.

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

Pembayaran kembali

Uang muka ini harus dilunasi terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, dalam hal Messicot Trade Limited gagal menyediakan tambang atau peralatan dalam jangka waktu yang ditentukan, daripada perusahaan akan berhak meminta pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

Penggunaan Uang Muka

Messicot Trade Limited tidak diperbolehkan menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali yang telah dijanjikan.

Uang muka ini akan segera dibayarkan tanpa pemberitahuan saat Wanprestasi, Peminjam harus segera membayar kembali Pinjaman.

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati satu atau lebih dari setiap kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang terkandung di dalam atau Security Documents;

Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pihak yang mengenakan biaya di Security Documents atau dokumen lain yang disebut di sini atau sertifikat atau pernyataan yang dikirim atau dibuat di bawah ini tidak dipatuhi dalam hal yang material atau terbukti benar atau tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap berulang;

Peminjam menjadi pailit, tidak mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau bagian material dari utangnya, mulai negosiasi atau mengambil langkah lain dengan maksud untuk menunda, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali lainnya dari semua atau bagian material dari hutangnya (atau bagian material apa pun yang akan atau mungkin tidak dapat dibayarkan pada waktunya), mengusulkan atau membuat penugasan umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk keuntungan salah satu kreditur atau moratorium mereka disetujui atau dinyatakan berkenaan dengan atau mempengaruhi semua atau bagian material dari setiap hutang mereka;

Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Messicot Trade Limited Trade Limited fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than company will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

Use of Advance

Messicot Trade Limited is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced.

This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Distress, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset Peminjam dan tidak habis atau tinggal dalam tujuh (7) hari;

Setiap security saat ini atau di masa depan pada atau di atas bagian apa pun dari aset Peminjam menjadi dapat diberlakukan, kecuali menurut pendapat satu-satunya Pemberi acara tersebut tidak memiliki dampak material yang merugikan bagi Peminjam;

Setiap langkah atau petisi diambil oleh setiap orang (selain dari langkah yang, menurut pendapat satu-satunya dari Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Adalah atau akan menjadi tidak sah atau ilegal bagi Peminjam untuk mengamati, melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Security Documents;

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Segala litigasi, arbitrase, atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk membatasi pelaksanaan hak apa pun dan / atau kinerja atau kepatuhan terhadap kewajiban Peminjam di bawah Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau dapat berdampak buruk pada Peminjam;

Setiap penilaian atas pembayaran uang dalam jumlah yang, apakah dengan sendirinya atau bila digabungkan dengan jumlah penilaian lain, lebih dari US \$ 100.000,00 (atau yang setara pada tanggal penilaian) telah diberikan terhadap Peminjam;

Setiap peristiwa terjadi yang, di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap salah satu peristiwa yang disebutkan dalam klausul ini;

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau petunjuk apa pun, Peminjam akan menganggapnya tidak praktis untuk melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower;

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;

The following are Events of Default:

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower;

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower;

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause;

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/54

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

Berikut ini adalah Wanprestasi: (Lanjutan)

Peristiwa apa pun terjadi atau keadaan yang timbul yang ditentukan oleh Pemberi Pinjaman memberikan alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa Peminjam / pengantinya tidak akan (atau tidak dapat) melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents. jika ada kejadian default yang dirujuk di salah satu Security Documents;

Jika ada Dokumen Keamanan untuk alasan apa pun yang berhenti berlaku atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau security yang ada di dalamnya mungkin atau mungkin berada dalam bahaya;

Sekarang Messicot Trade Limited telah memberi tahu perusahaan bahwa mereka telah mengidentifikasi tambang Emas di Sudan Afrika. Perusahaan telah mengirim timnya untuk melakukan uji tuntas pada tambang untuk mencapai kuantitas minimum cadangan emas yang disepakati dari tambang. Kuantitas ini sekali ditentukan akan membantu kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan tentang harga akhir dari tambang yang harus dibayar untuk Masicot Perdagangan Terbatas.

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, kami di Dewan Direksi dengan ini menegaskan antara lain bahwa selain bersikap adil, hal-hal berikut juga dikonfirmasi:

- Tidak ada anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan seperti yang didefinisikan dalam nomor aturan Komisi Perdagangan dan Bursa: IX.E.1 dan atau
- Transaksi ini tidak dengan Afiliasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1.
- Tidak ada anggota Direksi yang terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Direksi Messicot Trading Limited sesuai dengan definisi pihak terafiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Tidak ada anggota Dewan atau afiliasi mereka yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung dari transaksi ini.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

The following are Events of Default: (Continued)

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. if there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

Now Messicot Trade Limited has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Masicot Trade Limited.

Confirmation by Board Of Directors

With respect to this transaction and what has been stated as above, we at the Board of Directors hereby confirm inter alia that in addition to being fair the following is also being confirmed:

- *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
- *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
- *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Trading Limited shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Financial Services Authority rules.*
- *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/55

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

- Messicot Trade Limited , penerima \$ 42,5 juta & anak perusahaannya 100% Elise Continental Ltd dalam keadaan baik dan tidak dalam proses berakhir
- Untuk sepengetahuan dan keyakinan kami, kami juga mengkonfirmasi bahwa terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan ini yaitu Messicot Trade Limited penerima USD 42,5 juta & anak perusahaan 100% Elise Continental Ltd, tidak ada litigasi yang dibawa atau diancam untuk dibawa.
- Transaksi ini telah dilakukan secara wajar dan harga untuk konsesi penambangan dan peralatan penambangan ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi masing-masing.

Status terkini

Saat ini situasi politik di Sudan tidak kondusif, ini mengakibatkan perusahaan menunda proses hukum untuk pengalihan kepemilikan tambang emas, karena kendala formalitas hukum seperti yang dipersyaratkan oleh hukum setempat, tetapi karena area penambangan jauh dari lokasi kerusuhan dan gangguan politik, area penambangan tersebut tidak terganggu.

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited

Sambil menunggu suasana politik kondusif, perusahaan dan Massicot telah membentuk tim untuk mengambil langkah-langkah dalam rangka melindungi area tambang baik secara fisik maupun hukum.

d. Iuran Produksi

Dalam menghadapi ini, perusahaan telah membuat keputusan untuk menunda seluruh proses pengelolaan tambang terlebih dahulu untuk satu atau dua tahun ke depan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setiap saat.

c. *Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)*

- Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd are in good standing and are not in the process of being wound up.
- To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no litigation has been brought or threatened to be brought.
- This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.

Current Status

At present the political situation in Sudan is not conducive, this resulted in the company delaying the legal process for the transfer of ownership of the gold mine, due to legal formalities constraints as required by local law, but because the mining area was far from the location of riots and political disturbances, the mining area was not disturbed.

c. *Addendum Contract with Messicot Trade Limited*

While waiting for a conducive political atmosphere, the company and Massicot have formed a team to take steps to protect the mining area both physically and legally.

d. *Production Royalty*

In dealing with this, the company has made a decision to postpone the entire process of managing the mine in advance for one or two years ahead by taking into account the situation and conditions at any time.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Iuran Produksi (Lanjutan)

Perusahaan diberikan Izin Prospeksi Eksklusif untuk Blok no.67 oleh Otoritas Penelitian Geologi Sudan. Terletak sekitar 284 km sebelah timur Laut Merah. Total area di bawah Blok no. 67 adalah 300 KM, Blok ini dihubungkan oleh jalan beraspal yang menghubungkan Kota Abu Hamad dan kota Atbara, kemudian dengan jalan gurun beraspal sepanjang 250 km. Sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya, tambang sedang dalam persiapan untuk dipindahkan ke perusahaan. Perusahaan telah menunjuk Pengacara Internasional untuk menyusun dokumen hukum untuk ditandatangani dengan Company & Massicot Trade Limited. Bersamaan dengan itu, Massicot Trade Limited juga telah menunjuk Penilai Internasional untuk melakukan Penilaian tambang sambil menghitung cadangan yang teridentifikasi. Kedua Dokumen ini akan dilengkapi dengan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 1,578 dan US\$896,135 iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Production Royalty (Continued)

Company was granted Exclusive Prospecting License for Block no.67 by Geological Research Authority of Sudan It is situated approximately 284 km East of Red Sea. Total area under Block no. 67 is 300 KM, This block is connected by a paved road linking Abu Hamad Town and Atbara city, then by unpaved desert road of 250 km. As mentioned in earlier paragraph, the mine is under preparation to transfer to the company. Company have already appointed International Lawyers to draft the legal documents to be signed with Company & Massicot Trade Limited. Simultaneously, Massicot Trade Limited has also appointed International Valuers to conduct the Valuation of the mine while accounting for indentified reserves. Both these Documents will be completed with the approval of both parties.

Based on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses . The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2020 and 2019 each amounting US\$1,578 and US\$896,135, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Shareholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi (Lanjutan)

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited .

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations (Continued)

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited .

b. Transaction With Related Parties

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2020	2019	
Liabilitas - Utang Berelasi			Liabilities - Related Parties
Utang Berelasi	1.009.830	1.024.650	Related Parties
PT Garda Minerals	328.990	328.990	PT Garda Minerals
Jumlah	1.338.820	1.353.640	Total

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2020	2019	
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji & Tunjangan	95.392	91.000	Salary & allowance
Jumlah	95.392	91.000	Total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji & Tunjangan	66.000	96.792	Salary & allowance
Jumlah	66.000	96.792	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/58

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

	2020	2019	
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)</i>
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(0,0004534)	(0,0016060)	<i>Basic earning per share for the period (full amounts)</i>
	2.500.000.000	2.500.000.000	

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2020, pengoperasian tambang dihentikan sementara karena kondisi pasar yang tidak menguntungkan, di mana akibat penurunan harga batu bara yang terus menerus turun hingga di bawah biaya harga pokok produksi, membuat realisasi penjualan batubara di pasar terbuka lebih kecil dari biaya produksi.

Karena ketidaklayakan komersial yang disebutkan di atas bersama dengan pandemi Covid-19 yang juga mempengaruhi konsumen dari perusahaan di India dan di China, perusahaan memutuskan untuk menghentikan operasinya sampai ekonomi unit membaik ke margin yang layak secara komersial untuk menghasilkan keuntungan dan kemudian memulai kembali operasi.

Akibat perusahaan tidak mencatatkan pendapatan pada Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit per 31 Maret 2020, BEI memutuskan untuk melakukan pengehentian sementara (suspensi) perdagangan efek PT. Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO) sejak sesi II perdagangan tanggal 14 Juli 2020, yang dituangkan dalam Pengumuman No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020.

Karena konsep keberlangsungan usaha merupakan asumsi yang mendasari dalam penyusunan laporan keuangan, berikut penjelasan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya:

Kelangsungan usaha terganggu karena situasi luar biasa yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Saat itu minyak mentah diperdagangkan di teritori negatif. Situasi ini berlangsung sepanjang tahun 2020. Namun, diperkirakan pada tahun 2021 pasar batubara akan sangat menggugah, dan harga komoditas akan mencapai rekor tertinggi dan tidak ada bukti pelembahan atau kegagalan pasar di masa mendatang. Langkah-langkah berikut diambil oleh perusahaan untuk membuktikan fakta bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya:

33. GOING CONCERN

In 2020, mining operations were temporarily suspended due to unfavorable market conditions, where due to the decline in coal prices which continued to fall below the cost of production costs, the realization of coal sales in the open market was lower than production costs.

Due to the above-mentioned commercial unviability along with the Covid-19 pandemic which is also affecting the consumers of the company in India and in China, the company decided to suspend its operations until the economy of the unit improves to a margin that makes it commercially viable to make a profit and then restart operations.

As the result of the company not recording revenue in the unaudited Interim Financial Statements as of March 31, 2020, the IDX decided to suspend trading in PT. Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO) since the second trading session on July 14, 2020, as outlined in Announcement No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020.

As the concept of going concern is an underlying assumption in the preparation of financial statements, the following explains that company is a going concern:

The business continuity was disrupted because of extraordinary situation caused by Covid-19 world wide pandemic. It was the time when the crude oil was traded in negative territory. This situation prevailed during the full year of 2020. However, it is expected at 2021 the coal market will be very encouraging, and the prices of the commodities will reach historically high and there is no evidence of market weakening or collapsing in the foreseeable near future. The following steps taken by company substantiate the fact that Company is a going concern:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/59

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

33. GOING CONCERN (Continued)

- a. IUP yang memberikan konsesi batubara kepada perusahaan telah diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia untuk jangka waktu sepuluh tahun berikutnya yaitu sampai dengan 12 Januari 2031, Perusahaan telah menyiapkan rencana penambangan untuk memulai penambangan yang berlaku mulai pertengahan Agustus 2021, di samping langkah-langkah berikut;
- b. Menandatangani kontrak pengadaan peralatan dengan pemasok, yang sudah termasuk dengan operator;
- c. Mulai mempekerjakan staf operasional;
- d. Kontrak dengan penyedia layanan yang ada yaitu, surveyor, dan buruh pelabuhan, dll. sedang dinegosiasi dan akan ditandatangani;
- e. Perusahaan telah menandatangani kontrak off-take dengan calon pembeli yang mencakup produksi tahunan.
- f. Semua persetujuan pemerintah lainnya telah tersedia dan persetujuan yang tertunda akan diterapkan seiring kemajuan kami lebih lanjut;
- g. Seiring berjalannya Perusahaan, para pemegang saham telah menyatakan kesediaan mereka untuk menyediakan modal lebih lanjut untuk mendukung operasi.

Langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan tersebut di atas mendukung bahwa perusahaan tidak bermaksud, maupun tidak perlu, untuk melikuidasi atau mengurangi secara material skala operasinya. Untuk mendukung argumentasi tersebut di atas, Perusahaan telah menyiapkan rencana bisnis untuk 12 bulan ke depan, yang memperkirakan laba setelah pajak yang cukup besar.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa perusahaan akan terus dapat beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha sangat terdampak oleh risiko dan ketidakpastian, baik dari hal-hal yang disebutkan di atas, maupun hal-hal lain yang belum dapat diidentifikasi oleh perusahaan. Oleh karena itu, ada kemungkinan perubahan keadaan yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha. Bila perubahan ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha dapat berubah. Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian atas ketidakpastian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

- a. *IUP granting coal concessions to the Company has been renewed by Government of Indonesia for a further period of next ten years i.e. up to 12th January 2031, Company has prepared the mine plans to start the mining with effect from mid-August 2021, in addition to the following steps;*
- b. *Signed the equipment procurement contracts with the suppliers, these equipments are being supplied with operators;*
- c. *Started hiring the operational staff;*
- d. *The contracts with the existing service providers viz, surveyors, and stevedores etc. are being negotiated and would be signed;*
- e. *Company have signed the off-take contracts with its prospective buyers covering the annual production.*
- f. *All other government approvals are in place and the pending approvals will be in place as we progress further;*
- g. *As Company move forward, shareholders have expressed their willingness to provide further capital to support the operations.*

Above said steps taken by the company support that the company has neither the intention, nor the need, to liquidate or curtail materially the scale of its operations. To support above said arguments, the Company has prepared business plan for next 12 months, which estimate substantial profit after tax.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the company will continue to operate in a sustainable manner. Assumptions of going concern are highly affected by risks and uncertainties, both from the things mentioned above, as well as other things that have not been identified by the company. Therefore, there is the possibility of changes in circumstances that may have an impact on business continuity. If this change occurs, the going concern assumption may change. These Consolidated Financial Statements do not include adjustments for uncertainties that may arise from the results of these uncertainties.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/60

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN

34. SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT

Saham

Pada tanggal 14 Januari 2021, BEI mengumumkan potensi *delisting* saham perusahaan melalui Pengumuman No. Peng-00003/BEI.PP3/01-2021.

Uang Muka

Perusahaan telah melakukan perjanjian Kerjasama antara Massicot & PT GTB. Manajemen memutuskan untuk menggunakan jasa Massicot Trading Limited untuk tujuan memperoleh tambang emas di Sudan dan memberikan uang muka sebesar US\$ 43,75 juta. Perjanjian dengan Massicot Trading Limited ini telah diperbarui beberapa kali.

- a. Dalam hal perjanjian ini suatu perusahaan dengan nama OAM Mining Company Ltd. didirikan di Sudan. Perusahaan ini diberikan Izin Penambangan Eksklusif untuk Blok no. 67 oleh Otoritas Riset Geologi Sudan. Blok ini terletak sekitar 284 km sebelah timur Laut Merah. Total area di bawah blok ini adalah 300 km persegi. Semua biaya yang diperkirakan sekitar USD 10 juta dikeluarkan untuk mendapatkan konsesi ini yang dibayar oleh Massicot dari USD 43,75 juta yang telah diterima. Massicot Trading Limited telah membayar Otoritas Sudan atas konsesi emas.
- b. Perkiraan biaya sekitar USD 20 juta yang dikeluarkan untuk eksplorasi, pengembangan lahan & infrastruktur yang berdampingan dengan Massicot trading Limited telah dibayarkan dari USD 43,75 juta.
- c. Saat ini, konsesi Emas sedang dalam tahap eksplorasi untuk menentukan jumlah cadangan Emas, semua biaya yang berkaitan dengan eksplorasi diperkirakan sekitar USD 5 juta ditanggung oleh Massicot.
- d. Uang muka modal ke Massicot akan tercermin sebagai Biaya Tambang dalam pembukuan PT GTB.
- e. Setelah tolok ukur utama yaitu penyelesaian eksplorasi dan/atau penyusunan laporan JORC, nilai pasti dari tambang akan ditentukan.
- f. Massicot Trading Limited harus membayar biaya mereka sekitar USD 5 juta dari saldo uang muka yang ditahan oleh mereka. Namun demikian, biaya operasi untuk mobilisasi sumber daya yang dikeluarkan oleh Massicot selama tahun-tahun berjalan diperkirakan mencapai USD 3 juta.
- g. Operasi Penambangan akan dimulai hanya setelah pandemi teratas dan perjalanan ke lokasi penambangan dibuka.

Stock

On January 14, 2021, IDX announced the potential delisting of the company's shares through Announcement No. Peng-00003/BEI.PP3/01-2021.

Capital Advance

The company has made a Cooperation agreement between Massicot & PT GTB. It was decided by the management to have the services of Massicot Trading Limited for the said objective of acquiring gold mines in Sudan and extend them advance of US\$ 43.75 million. This Agreement with Massicot Trading Limited was renewed number of times.

- a. *In terms of this agreement one company under the name of OAM Mining Company Ltd was set up in Sudan. This company was granted Exclusive Prospecting License for Block no. 67 by Geological Research Authority of Sudan. This block is situated approximately 284 km East of Red Sea. Total area under this block is 300 sq. km. All the expenses estimated approximately USD 10 million was incurred to obtain these concessions which was paid by Massicot the recipient of USD 43.75 mill. Massicot Trading Limited has paid the Sudan Authority towards the gold concessions.*
- b. *The expenses estimated amounting to approximately USD 20 million incurred on account of exploration, development of land & adjoining infrastructure by Massicot trading Limited was paid out of USD 43.75 million*
- c. *Currently, the Gold concessions are under exploration stage to determine the quantity of the Gold reserves, all the expenses relating to the exploration are being estimated to approximately USD 5 million are being incurred by Massicot.*
- d. *The capital advance to Massicot will be reflected as Mine Cost in the books of PT GTB.*
- e. *Once major bench marks i.e. completion of exploration and/or preparation of JORC reports the exact value of the mine shall be determined.*
- f. *Massicot Trading Limited shall be paid their fees of approximately USD 5 million out of the balance capital advance retained by them. Nevertheless, the operating costs for mobilisation of resources were incurred by Massicot for all these years would be estimated to USD 3 million.*
- g. *The Mining operations shall start only after the pandemic is resolved and commuting to the mining site is open.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/61

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- h.* Dokumentasi tertentu sehubungan dengan tambang emas di Sudan sedang diproses. Seluruh pelaksanaan penyelesaian dokumen ini telah tertunda karena situasi Covid-19 yang berlaku di Sudan. Masuknya orang asing dibatasi baik dari negara yang berangkat atau di Sudan.
- i.* Jumlah biaya yang dikeluarkan adalah perkiraan angka yang akan diselesaikan setelah situasi Pandemi di seluruh dunia membaik dan embargo perjalanan dicabut.

Produksi

Pada tahun 2021, perusahaan telah mengoperasikan kembali tambang batubara dan melakukan penjualan kepada CFPC (Singapore) Pte. Ltd. Dan Agarwal Coal Corp. Pvt. Ltd. Masing-masing sebanyak 51.500 MT dan 55.870 MT.

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2022.

34. SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT
(Continued)

- h.* Certain documentation with respect to the gold mines in Sudan is under processing. This whole exercise of completion of documents has been delayed because of the prevailing Covid-19 situation in Sudan. Entry of foreigners was restricted either from the departing country or in the Sudan.
- i.* The number of the cost incurred are estimated numbers which would be finalised once the worldwide situation of Pandemic improves and travel embargos are lifted.

Production

In 2021, the company has re-operated the coal mine and made a sale to CFPC (Singapore) Pte. Ltd. and Agarwal Coal Corp. Pvt. Ltd. 51,500 MT and 55,870 MT respectively.

35. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on February 21, 2022.

**LAMPIRAN/
APPENDIX**

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	ASSETS
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.f ; 4.	112.305	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	2.g ; 5.	-	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2.i ; 6.	434.669	<i>Inventories</i>
Piutang Pihak Berelasi		157.600	<i>Receivables from Related Parties</i>
Uang muka	7.	6.654	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.t ; 15.a	890.107	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai		794	<i>VAT in / (VAT Out)</i>
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	313.761	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		1.915.690	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi		27.400	<i>Investment</i>
Jaminan	9.	1.238.452	<i>Guarantees</i>
Aset lalu (setelah dikurangi akumulasi penyusulan pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 20.468.467 dan US\$ 20.410.644)	2.j ; 11.	22.074	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2020, and December 31, 2019 US\$ 20.468.467 and US\$ 20.410.644 respectively)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (dikurangi akumulasi amortisasi) pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 10.347.390 dan US\$ 6.436.353)	2.k ; 12.	7.035.918	<i>Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2020, December 31, 2019 and US\$ 10.347.390 and US\$ 6.436.353 respectively)</i>
Pinjaman Investasi	10.	43.750.000	<i>Investment Loan</i>
Aset Pajak Tangguhan	-- -- 15 --	2.283.581	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		54.357.425	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		56.273.315	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

**PT GARDIA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDIA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha :			
Pihak ketiga	13	3.783.947	3.305.233
Uang pajak	21.15 b.	153.340	338.233
Biaya yang masih harus dibayar	16	148.270	146.174
Jumlah liabilitas jangka pendek		4.085.557	3.789.630
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang Muka Penjualan	14	3.899.710	2.399.710
Pinjaman Sementara :			
Pihak berelasi	17	1.338.821	1.353.640
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 16	548.480	470.898
Liabilitas pajak tangguhan	14.d	-	-
Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang	19	4.435.130	4.500.216
Jumlah liabilitas jangka panjang		10.222.141	8.724.465
Jumlah Liabilitas		14.307.698	12.514.104
EKUITAS			
Modal saham tahun 2020, 2019			Capital stock in 2020, 2019
Modal dasar 10.000.000.000			Authorized capital 10,000,000,000
lembar saham			shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
2.500.000.000 saham			2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	20	27.805.583	Per Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21	2.805.041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Aktuarial Atas Program			Actuarial Profit (Loss) of
Imbalan Pasti		77.248	Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		12.488.702	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.210.956)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		41.965.618	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	56.273.315	55.233.981	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Syarikat, kecuali laba bersih
per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share
for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember / December 2019	
Penjualan	2.s ; 22.	-	16.334.516	Sales
Beban Pokok Penjualan	23	503.811	(18.308.184)	Cost of Good Sold
Laba Bruto		(503.811)	(1.973.568)	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2 s ; 24	68.716	542	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25	33.626	(324.369)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26	(765.644)	(1.006.229)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27	(66.511)	(731.798)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.233.624)	(4.035.422)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.t ; 15.c	-	-	Current taxes
Tangguhan	2.t ; 15.c	22.668	20.500	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(1.210.956)	(4.014.922)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified to Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria (setelah dikurangi pajak USD 1.484)		6.744	132.415	Actuarial gains (losses) (net of US\$ 33,104 tax)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		6.744	132.415	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.204.211)	(3.882.506)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,0005)	(0,0016)	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)						Balance As Of January 01, 2019
	Modal Dilengkapi dan Disertai Penulis / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disertai /Additional Paid-in Capital	Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugii) Accumulated Profit (losses)	Total ekuitas/ Total Equity	Balance As Of January 01, 2019
Saldo Per 01 Januari 2019	27.805.583	2.805.041	(61.911)	16.053.478	44.602.063	
Koreksi Saldo Laba	-	-	132.416	27.000	153.416	Correction of Retained Earnings
Laba komprehensif tahun 2019	-	-	-	(4.041.922)	(4.041.922)	Net Comprehensive Income for year
Saldo Per 31 Desember 2019	27.805.583	2.805.041	70.504	12.038.748	42.719.477	Balance As Of December 31 2019
Koreksi Saldo Laba	-	-	6.744.00	449.952.02	456.696	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif periode sejalan lalu 2020	-	-	-	(1.210.956)	(1.210.956)	Net comprehensive income for year 2020
Saldo Per 31 Desember 2020	27.805.583	2.805.041	77.248	10.827.792	41.955.610	Balance As December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part
of these Consolidated Financial Statement.

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		18.740.082	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	68.716	542	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan			<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(826.264)	(16.103.150)	<i>Payment to suppliers, employees and expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak			<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(857.548)</u>	<u>2.637.474</u>	<i>Net cash provided from operating activity</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendekatan aset tetap			<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(599.565)	(2.799.859)	<i>Exploration and development expense payment</i>
Penempatan jaminan	<u>1.490.999</u>		<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>900.434</u>	<u>(2.799.859)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi			<i>Receipt of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan			<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>42.887</u>	<u>(162.385)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>69.418</u>	<u>231.802</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>112.305</u>	<u>69.418</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			<i>Cash on hand and in banks at the end of the period consist of:</i>
Kas	3.527	2.545	<i>Cash on hand</i>
Bank	<u>108.778</u>	<u>66.873</u>	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	<u>112.305</u>	<u>69.418</u>	<i>Total</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran
Jakarta 12770, Indonesia
Telp. (62-21) 794 3947 Fax. (62-21) 794 2650

Tambang / Mining Site
Seitapa, Pulau Bunyu,
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

Anak Perusahaan I Subsidiary
GTB International FZE
E-Lob Kantor No. E88F-14
Zona Bebas Hamriyah-Sarjah
Uni Emirat Arab

www.gtb.co.id